

**UPAYA PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN
PEMANFAATAN KOLEKSI BI CORNER SEBAGAI SUMBER
INFORMASI BAGI PEMUSTAKA DI UPT PERPUSTAKAAN
IAIN CURUP**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam



OLEH:

IRMA HAYATI

NIM : 22691008

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

Perihal: **Persetujuan Skripsi**

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Curup

Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan Hormat,

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi atas nama **IRMA HAYATI** dengan NIM. 22691008 yang berjudul **"Upaya Perpustakaan Dalam Meningkatkan Pemanfaatan Koleksi BI Corner Sebagai Sumber Informasi Bagi Pemustaka Di UPT Perpustakaan IAIN Curup"** sudah dapat diajukan dalam Ujian Munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Tahun 2026.

Demikian persetujuan ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, 15 Januari 2026

Pembimbing I



Dr. Rahmat Iswanto, S.Ag. SS., M.Hum
NIP. 197801052003121004

Pembimbing II



Marleni, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 198504242019032015

HALAMAN PENGESAHAN

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Dr. AK Gani N0.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA
Nomor: **125** /In.34/FU/PP.00.9/03/2026

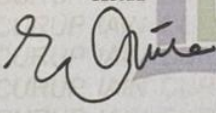
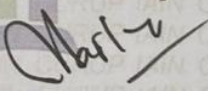
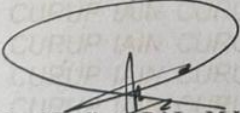
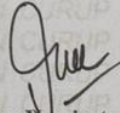
Nama : Irma Hayati
NIM : 22691008
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
Judul : Upaya Perpustakaan Dalam Meningkatkan Pemanfaatan Koleksi BI Corner Sebagai Sumber Informasi Bagi Pemustaka di UPT Perpustakaan IAIN Curup

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:
Hari/Tanggal : Rabu, 25 Februari 2026
Pukul : 10.30 s/d 12.00 WIB
Tempat : Ruang Diskusi UPT Perpustakaan IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP) dalam bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.

Curup, 02 Maret 2026

TIM PENGUJI

Ketua	Sekretaris
	
<u>Dr. Rahmat Iswanto, S.Ag. SS., M.Hum</u> NIP 19731122 200112 1 001	<u>Marleni, S.Pd.I., M.Hum</u> NIP 19850424 201903 2 015
Penguji I	Penguji II
	
<u>Rhoni Rodin, S.Pd.I., M.Hum</u> NIP 19780105 200312 1 004	<u>Dr. Yuvun Yemiarty, S.T., M.T</u> NIP 19800814 200901 2 009

Mengesahkan,
Rektor Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. Fakhruddin, S.Ag., M.Pd.I
NIP 19750112 200604 1 009

HALAMAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Irma Hayati
NIM : 22691008
Fakultas : Ushuluddin, Adab Dan Dakwah
Prodi : Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam
Judul Skripsi : Upaya Perpustakaan Dalam Meningkatkan Pemanfaatan Koleksi BI Corner Sebagai Sumber Informasi Bagi Pemustaka di UPT Perpustakaan IAIN Curup

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan sebagai referensi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 18 Februari 2026

Penulis



Irma Hayati
22691008

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Upaya Perpustakaan Dalam Meningkatkan Pemanfaatan Koleksi BI Corner Sebagai Sumber Informasi Bagi Pemustaka Di UPT Perpustakaan IAIN”** yang merupakan salah satu prasyarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP) dalam program Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan dan kesalahan dan oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk memperbaikinya

Sholawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga serta seluruh pengikutnya. Selesainya penulisan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang terlibat yang telah membantu baik selama proses penelitian maupun selama proses penulisan.

Ucapan terima kasih penulis disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd.I selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Wakil Rektor I, Wakil Rektor II, dan Wakil Rektor III IAIN Curup.

3. Bapak Dr. Fakhruddin, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Curup.
4. Bapak Rhoni Rodin, M.Hum selaku Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Curup dan sebagai penasehat akademik (PA) yang telah meluangkan waktu, memberikan banyak bimbingan, arahan, saran, dan motivasi, sehingga penulis bersabar dan semangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Taqiyuddin, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Curup.
6. Ibu Amimah Qodari, M.Ak selaku Kasubag TU Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Curup.
7. Ibu Marleni, M.Hum selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup, serta sebagai pembimbing II yang telah meluangkan banyak waktu, bimbingan, nasihat, motivasi, dan kesabaran luar biasa untuk membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini dengan mengorbankan, tenaga, dan pikiran. Sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.
8. Bapak Dr. Rahmat Iswanto M. Hum sebagai pembimbing I yang dengan sabar mencurahkan waktu, energi, dan pemikiran untuk memberikan bimbingan, masukan, dan dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

9. Seluruh dosen program Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam yang dengan sabar berbagi pengetahuan, pengalaman, dan bimbingan selama pendidikan saya di IAIN Curup.
10. Ibu Eke Wince, SE selaku Kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup serta staf perpustakaan yang telah memberikan informasi untuk penyusunan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini atas dukungan dan kontribusinya.

Demikian, semoga skripsi ini dan semua orang yang membantu penyusunannya akan menjadi berkah dalam hal bimbingan, dukungan, dan segala hal lainnya. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Wasalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh

Curup, Januari 2026

Irma Hayati
22691008

MOTTO

“Di antara retak waktu dan runtuh harap, aku menjelma sunyi yang tak goyah,
menulis tak sekedar kata, tapi membekas dari jiwa yang terus bertahan. Karena
aku yakin, (Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan).”

(QS. Al-Insyirah:6)

“Tugas manusia hanya berjuang bukan memaksakan hasil. Kita punya kendala
tapi Allah punya kendali, yakinlah jika Allah sudah ikut andil, maka tidak ada
kata mustahil”

Ustadz Hanan Attaki

“ Bila esok nanti kau sudah lebih baik, jangan lupakan masa-masa sulitmu.
Ceritakan kembali pada dunia caramu merubah peluh jadi senyuman”

Andmesh Kamaleng

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan ridho-Nya. Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari kehendak dan pertolongan-Nya. Dengan penuh rasa syukur, penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat doa, dukungan, dan bantuan dari orang-orang terdekat yang senantiasa mendampingi penulis. Oleh karena itu, dari ketulusan hati yang paling dalam, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Teruntuk Ibuku tercinta Nurfatmi, terima kasih untuk doa yang tak pernah berhenti, kasih sayang yang tak pernah pudar, dan pengorbanan yang sering kali tak terucap. Sejak ayah berpulang, ibu tidak hanya menjadi seorang ibu, tetapi juga menjadi ayah menopang hidup, dan memikul beban yang seharusnya tidak ibu tanggung sendirian. Di setiap langkah penulis, ada doa ibu yang menguatkan dan menjadi cahaya ketika penulis merasa lelah dan hampir menyerah. Skripsi ini bukan hanya tentang pencapaian akademik, tetapi juga tentang harapan dan keikhlasan seorang ibu yang selalu percaya dan mengapresiasi setiap langkah penulis. Semoga karya sederhana ini menjadi bukti bahwa doa dan perjuangan ibu tidak pernah sia-sia. Hiduplah lebih lama untuk melihat pencapaian yang penulis akan raih dikehidupan berikutnya.
2. Teruntuk Alm. Bapak Iqbal, cinta pertama yang selalu penulis rindukan sudah hampir sebelas tahun sejak bapak meninggalkan penulis, namun kehadiran bapak tidak pernah benar-benar hilang. Dalam diam, bapak tetap menjadi bagian dari setiap langkah, melalui kenangan, dan nasihat yang bapak berikan.

Meski bapak tidak sempat menyaksikan perjalanan penulis hingga titik ini, nama dan perjuangan bapak selalu penulis bawa dalam setiap pencapaian. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai ungkapan terima kasih dan rindu yang tak pernah usai.

3. Kepada keluarga penulis, abang irfan, abang heri, abang afrizal, abang ikhsan, ayuk hasni terima kasih telah menjadi bagian dari keluarga dan perjalanan hidup penulis. Banyak rasa sayang yang mungkin tak terucap, namun selalu ada di hati. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai tanda kasih, dengan harapan kita selalu saling menjaga, menguatkan, dan tetap utuh sebagai keluarga.
4. Kepada saudari penulis Yuni Sarah, terima kasih sudah selalu menjadi tempat untuk penulis berbagi cerita, dan menemani proses perjalanan pendidikan penulis, menjadi kakak yang membanggakan adiknya dalam diam, semoga kita bisa menggapai semua hal yang kita impikan.
5. Kepada seseorang yang selalu menemani penulis dalam setiap proses, Muhammad Alfarizih terima kasih karna telah berperan penting dalam setiap proses perjalanan perkuliahan sampai ditahap skripsi penulis. Terima kasih telah menjadi rumah yang tidak hanya berupa tanah dan bangunan. Terima kasih karna telah banyak meluangkan waktu, di tengah kesibukan hanya untuk memastikan penulis baik-baik saja, selalu yakin akan setiap hal yang penulis dilakukan, selalu menjadi orang yang bangga akan setiap pencapaian yang penulis dapat. Semoga kamu selalu dikelilingi orang baik dikehidupanmu.
6. Kepada Bunga, Seli, Partik, Yolan terima kasih telah menemani langkah-langkah sederhana, berjalan bersama dan berbagi cerita di tengah proses yang

panjang. Terima kasih juga kepada teman-teman seperjuangan angkatan 2022 atas kebersamaan dan saling menguatkan hingga tahap akhir, semoga kalian bisa sukses dengan harapan dan mimpi yang kalian inginkan.

7. Kepada UPT Perpustakaan IAIN Curup, terima kasih telah menjadi ruang belajar dan berproses selama perjalanan pendidikan penulis. Terima kasih kepada seluruh pustakawan atas keikhlasan, dukungan, dan pendampingan hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Kepada almamater tercinta penulis, IAIN Curup, yang telah menjadi tempat pembelajaran dan pengembangan akademis penulis. Secara khusus, kepada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, tempat penulis menyelesaikan studi saya.
9. Terakhir, Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasihnya yang terdalam kepada seseorang yang telah berjuang dengan penuh ketulusan tanpa banyak bicara.. Untuk seorang wanita sederhana dengan impian tinggi. Terima kasih kepada penulis skripsi ini, yaitu diriku sendiri Irma Hayati. Anak bungsu yang tampak tegar, terima kasih telah hadir di dunia ini, telah bertahan sejauh ini, meski jalan sering kali tak mudah. Terima kasih telah menjadi dirimu sendiri. Aku bangga atas setiap langkah kecil yang kau jalani, atas setiap pencapaian yang mungkin tak selalu dirayakan. Meski harapan tak selalu sejalan dengan rencana semesta, belajarlah menerima dan mensyukuri apa yang ada. Temukan bahagiamu di mana pun berada, rayakan dirimu, dan biarkan mimpimu perlahan menemukan jalannya menjadi nyata.

**UPAYA PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN PEMANFAATAN
KOLEKSI BI CORNER SEBAGAI SUMBER INFORMASI BAGI
PEMUSTAKA DI UPT PERPUSTAKAAN IAIN CURUP**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan koleksi BI Corner sebagai sumber informasi bagi pemustaka, upaya perpustakaan dalam meningkatkan pemanfaatannya, dan kendala yang dihadapi di UPT Perpustakaan IAIN Curup. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian adalah Kepala Perpustakaan, Pustakawan layanan BI Corner, dan pemustaka yang pernah berkunjung ke BI Corner. Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi untuk penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan koleksi BI Corner masih sangat rendah dengan rata-rata 15 pengunjung per bulan atau 175 pengunjung per tahun dari total 21.101 kunjungan perpustakaan. Rendahnya pemanfaatan ini disebabkan oleh kurangnya sosialisasi dan promosi, koleksi yang terbatas pada bidang ekonomi dan keuangan sehingga kurang menarik bagi mahasiswa program studi non-ekonomi, serta rendahnya kesadaran pemustaka tentang keberadaan dan manfaat BI Corner. Upaya peningkatan yang dilakukan perpustakaan meliputi penyediaan fasilitas nyaman dengan interior menarik, penataan koleksi yang baik dan sistematis, serta integrasi dengan sistem perpustakaan. Kendala yang dihadapi adalah keterbatasan SDM dengan hanya 1 (satu) pustakawan mengelola 4 (empat) layanan corner sekaligus yaitu (Rejang Corner, BI Corner, Pojok Statistik, dan Terbitan Berseri), keterbatasan anggaran yang harus dibagi untuk berbagai layanan, dan proses pengadaan koleksi yang memerlukan waktu cukup panjang yang membatasi segmentasi pengunjung, dan belum optimalnya program literasi ekonomi dan keuangan.

Kata Kunci: *BI Corner, Pemanfaatan Koleksi, Perpustakaan Perguruan Tinggi, Sumber Informasi.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	.ii
HALAMAN PENGESAHAN	.iii
HALAMAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penjelasan Judul	8
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	10
A. Kajian Teoritis.....	10
1. Perpustakaan Perguruan Tinggi	10
2. Layanan Perpustakaan	13
3. Layanan BI Corner.....	17
4. Pemanfaatan Layanan Perpustakaan.....	20
5. Sumber Informasi	26
B. Kajian Terdahulu.....	28
C. Kerangka Berpikir	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
1. Rancangan penelitian	35
2. Lokasi penelitian	35
3. Data dan sumber data	35

B. Subjek Penelitian.....	36
C. Teknik Pengumpulan Data.....	37
D. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Gambaran Umum UPT Perpustakaan IAIN Curup.....	41
1. Sejarah Berdirinya UPT Perpustakaan IAIN Curup	41
2. Visi dan Misi	42
3. Peran UPT Perpustakaan IAIN Curup	43
4. Tujuan dan Fungsi UPT Perpustakaan IAIN Curup	44
5. Struktur Organisasi Pusat UPT Perpustakaan IAIN Curup.....	45
6. Sumber Daya Manusia (SDM) UPT Perpustakaan IAIN Curup	46
7. Koleksi Pusat UPT Perpustakaan IAIN Curup	47
8. Jenis-jenis Layanan UPT Perpustakaan IAIN Curup.....	47
9. Data Statistik Kunjungan Pemustaka UPT Perpustakaan IAIN Curup.....	49
B. Layanan BI Corner	49
1. Sejarah BI Corner UPT Perpustakaan IAIN Curup	49
2. Jenis Kegiatan BI Corner UPT Perpustakaan IAIN Curup.....	50
3. Sarana dan Prasarana Layanan BI Corner.....	51
4. Koleksi BI Corner UPT Perpustakaan IAIN Curup	52
C. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	63
1. Pemanfaatan Koleksi BI Corner sebagai Sumber Informasi Bagi Pemustaka Di UPT Perpustakaan IAIN Curup	63
2. Upaya Perpustakaan dalam meningkatkan pemanfaatan koleksi BI Corner sebagai sumber informasi bagi pemustaka di UPT Perpustakaan IAIN Curup	78
3. Kendala yang dihadapi perpustakaan dalam meningkatkan pemanfaatan koleksi BI Corner sebagai sumber informasi bagi pemustaka di UPT Perpustakaan IAIN Curup	84
BAB V PENUTUP	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Riwayat Kepemimpinan UPT Perpustakaan IAIN Curup	42
Tabel 4. 2 Visi dan Misi UPT Perpustakaan IAIN Curup	43
Tabel 4. 3 Sumber Daya Manusia UPT Perpustakaan IAIN Curup.....	46
Tabel 4. 4 Koleksi pusat UPT Perpustakaan IAIN Curup	47
Tabel 4. 5 Jenis-jenis Layanan UPT Perpustakaan IAIN Curup.....	48
Tabel 4. 6 Jumlah Kunjungan Pemustaka Tahun 2025.....	49
Tabel 4. 7 Jenis Kegiatan BI Corner UPT Perpustakaan IAIN Curup	51
Tabel 4. 8 Sarana dan Prasarana Layanan BI Corner.....	52
Tabel 4. 9 Koleksi BI Corner UPT Perpustakaan IAIN Curup.....	52
Tabel 4. 10 Koleksi Buku Hibah BI Corner, Tahun 2023	53
Tabel 4. 11 Koleksi Buku Hibah BI Corner, Tahun 2024	56
Tabel 4. 12 Koleksi Buku Hibah BI Corner, Tahun 2025	61
Tabel 4. 13 Absensi Pengunjung BI Corner UPT Perpustakaan IAIN Curup	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	34
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi UPT Perpustakaan IAIN Curup	45
Gambar 4. 2 Foto serah terima bantuan BI Corner	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini informasi sangat mudah untuk didapatkan, dan dalam mencari informasi yang dibutuhkan salah satu tempat yang dikunjungi oleh para pemustaka adalah perpustakaan. Perpustakaan sebagai salah satu lembaga pendidikan dan sumber informasi merupakan pintu gerbang ilmu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk belajar sepanjang hayat.¹ Berdasarkan Undang-undang No 43 Tahun 2007 yang menjelaskan bahwa Perpustakaan adalah intitusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam secara professional dengan sistem baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan; penelitian; pelestarian; informasi; dan rekreasi para pemustaka.² memberikan sumbangan yang penting bagi penemuan informasi tentang berbagai ilmu pengetahuan, berbicara tentang perpustakaan erat kaitannya dengan koleksi atau bahan pustaka, karena perpustakaan merupakan pusat informasi dan sudah seharusnya memerlukan bahan pustaka, salah satu tujuan dari terciptanya perpustakaan adalah terciptanya koleksi yang dapat dimanfaatkan oleh pemustaka semaksimal mungkin.

Koleksi dan fasilitas perpustakaan dapat digunakan secara optimal, diperlukan adanya pelayanan untuk pengguna. Pelayanan di perpustakaan adalah salah satu cara untuk menyediakan informasi yang dimiliki

¹ Nurnida Usholicchah et al., "Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar," *Journal of Law, Administration, and Social Science* 4, no. 4 (2024): 614–23.

² "Undang-Undang (UU) Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan," Pub. L. No. 43 (2007).

perpustakaan, yaitu dengan memberikan akses kepada semua bahan pustaka yang tersedia kepada pengunjung yang datang. Pelayanan ini mencakup berbagai jenis layanan, antara lain: layanan penyimpanan, layanan sirkulasi, layanan penelusuran informasi, layanan referensi, layanan informasi mengenai koleksi terbaru, layanan ruang baca, layanan fotokopi, layanan meja kerja serta multimedia, dan layanan pojok baca.

Pelayanan perpustakaan adalah penyediaan segala informasi bagi para pengguna perpustakaan dan penyediaan segala fasilitas yang tersedia di perpustakaan untuk pencarian informasi. Salah satu hal yang dapat meningkatkan jumlah kunjungan ke perpustakaan adalah penyediaan berbagai jenis layanan sedangkan pelayanan perpustakaan merupakan suatu usaha untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas perpustakaan, apabila layanan yang diberikan memuaskan maka para pengguna akan tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan guna memanfaatkan fasilitas dan koleksi yang tersedia di dalamnya.³

Ketersediaan fasilitas dan sumber daya di perpustakaan juga turut memengaruhi minat baca mahasiswa maka untuk meningkatkan minat baca mahasiswa sebaiknya perguruan tinggi menyediakan berbagai fasilitas yang sesuai dan dapat digunakan oleh para mahasiswa. Alat bantu tersebut dapat berupa komputer yang digunakan untuk mengakses informasi.⁴ Suatu perpustakaan dapat dikatakan baik apabila dilengkapi dengan fasilitas

³ Neyla Raihan Khoirunissa, Wina Erwina, and Asep Saeful Rohman, "Survei Kepuasan Pengguna Terhadap Kualitas Layanan Sirkulasi Di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta," *JIPi (Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi)* 8, no. 2 (2023): 334–48.

⁴ Erny Roesminingsih, "Layanan Dan Fasilitas Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik," *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 2020, 389–400.

pendukung seperti memiliki bahan pustaka yang tidak hanya terkait dengan pelajaran tetapi juga berbagai jenis bacaan yang dapat menambah wawasan mahasiswa, memiliki ruangan khusus yang digunakan sebagai perpustakaan bukan sebagai ruang serba guna, dan memiliki meja dan kursi untuk membaca di perpustakaan.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan informasi di era masyarakat informasi, Bank Indonesia telah meluncurkan sebuah program untuk meningkatkan kecerdasan masyarakat dengan menawarkan berbagai peluang bagi para pengguna untuk menggali lebih dalam tentang ekonomi Indonesia. Program Bank Indonesia (BI) Corner merupakan inisiatif yang dijalankan oleh Bank Indonesia, Bank Indonesia telah mengalokasikan BI Corner kepada UPT Perpustakaan IAIN Curup sebagai wujud perhatian terhadap minat baca masyarakat dalam lingkungan akademik. Dengan adanya fasilitas ini, diharapkan para pembaca, khususnya yang sedang menempuh pendidikan tinggi, dapat mengoptimalkan penggunaannya dan meningkatkan ketertarikan untuk berkunjung ke perpustakaan.

Jika kita berbicara mengenai judul dari penelitian ini, BI Corner merupakan suatu fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan melalui kerjasama dengan Bank Indonesia, dimana dalam BI Corner terdapat beberapa fasilitas seperti sofa, rak buku, komputer dan yang paling utama adalah koleksi bahan pustaka terkait dengan ekonomi dan keuangan yang diharapkan dapat dimanfaatkan dengan adanya penyediaan fasilitas tersebut. Dengan adanya fasilitas tersebut seharusnya para pengguna perpustakaan dapat memanfaatkannya semaksimal mungkin fasilitas tersebut yang membantu para

pengguna perpustakaan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman mereka terhadap perekonomian Indonesia yang pastinya sangat penting bagi masyarakat yang membutuhkannya.

Para pemustaka akan didorong untuk mengunjungi perpustakaan karena beberapa faktor, salah satunya adalah tampilan ruangnya. Ketika suasana interior dapat memberikan rasa aman dan nyaman, pengunjung akan datang ke perpustakaan dengan perasaan bahagia. Dengan meningkatnya jumlah pengunjung, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan tersebut mampu memenuhi harapan dan kebutuhan mereka, sehingga secara tidak langsung membuat pengunjung merasa betah di dalamnya. Dari penjelasan ini, dapat disimpulkan bahwa kenyamanan adalah elemen yang sangat dibutuhkan oleh pengunjung untuk mendorong mereka agar lebih aktif datang ke perpustakaan.⁵ Dengan adanya desain interior yang memberikan keamanan dan kenyamanan, pengunjung akan merasakan pengalaman positif yang mendukung kepuasan mereka, yaitu mereka tidak merasa tertekan, tidak cemas, dan bebas dalam melakukan berbagai aktivitas di ruang tersebut.

Kesimpulan awal dari studi ini menunjukkan bahwa BI Corner memiliki desain perabotan dan interior yang sangat menarik, dengan sofa yang nyaman, rak buku yang kecil, serta gaya dan penataan ruangan yang menciptakan elemen keselarasan dan keindahan untuk meningkatkan kenyamanan perpustakaan. Selain itu, yang terpenting adalah BI Corner menyediakan beragam koleksi bahan bacaan yang mencakup bahasa internasional dan bahasa Indonesia, yang diharapkan dapat membantu para

⁵ Cut Afrina et al., "Pentingnya Desain Interior Terhadap Kenyamanan Pengunjung Perpustakaan," *Jurnal Pustaka Ilmiah* 9, no. 1 (2023): 35–43.

pemustaka memenuhi kebutuhan informasi mereka. Namun, berdasarkan pengamatan peneliti, terlihat bahwa pemustaka perpustakaan tidak memanfaatkan fasilitas ini dengan baik untuk keperluan pencarian, khususnya dalam menggunakan koleksi yang tersedia.

Penulis mengumpulkan informasi dari wawancara dengan pustakawan UPT Perpustakaan IAIN Curup bagian BI Corner yaitu Ibu Sunarsih S.I.Pust, yang mengatakan bahwa koleksi di BI Corner terdiri dari kisaran 484 judul buku yang terdiri dari koleksi buku ekonomi dan keuangan, berdasarkan informasi pengunjung yang didapat dari laporan internal UPT Perpustakaan IAIN Curup, total pengunjung BI Corner dalam satu tahun terakhir adalah 175 orang, dengan rata-rata sekitar 15 orang setiap bulan, dan bahkan hampir tidak ada pengunjung di setiap bulan. Jumlah ini terbilang rendah jika dibandingkan dengan total kunjungan perpustakaan yang mencapai 21.101 orang setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan adanya permasalahan antara jumlah pemanfaatan BI Corner dengan kunjungan perpustakaan yang menunjukkan bahwa BI Corner belum dimanfaatkan secara maksimal.

Berdasarkan pengamatan lapangan yang telah dilakukan oleh penulis sebelumnya dan berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai topik: **“Upaya Perpustakaan Dalam Meningkatkan Pemanfaatan Koleksi BI Corner Sebagai Sumber Informasi Bagi Pemustaka di UPT Perpustakaan IAIN Curup”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti merumuskan pertanyaan penelitian berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan koleksi BI Corner sebagai sumber informasi bagi pemustaka di UPT Perpustakaan IAIN Curup?
2. Bagaimana upaya perpustakaan dalam meningkatkan pemanfaatan koleksi BI Corner sebagai sumber informasi bagi pemustaka di UPT Perpustakaan IAIN Curup?
3. Apa kendala yang dihadapi perpustakaan dalam meningkatkan pemanfaatan koleksi BI Corner sebagai sumber informasi bagi pemustaka di UPT Perpustakaan IAIN Curup?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pemanfaatan koleksi BI Corner sebagai sumber informasi bagi pemustaka di UPT Perpustakaan IAIN Curup
2. Untuk mengetahui upaya perpustakaan dalam meningkatkan pemanfaatan koleksi BI Corner sebagai sumber informasi bagi pemustaka di UPT Perpustakaan IAIN Curup
3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi perpustakaan dalam meningkatkan pemanfaatan koleksi BI Corner sebagai sumber informasi bagi pemustaka di UPT Perpustakaan IAIN Curup

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dalam penelitian di sektor ilmu perpustakaan dan informasi, terutama dalam hal pemanfaatan koleksi BI Corner, sebagai sumber literasi ekonomi dan keuangan di perguruan tinggi.
- b. Hasil dari studi ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap pengembangan teori mengenai perilaku pengguna informasi dan faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan koleksi perpustakaan khusus, serta menjadi landasan untuk menciptakan model yang efektif dalam melayani koleksi perpustakaan khusus di institusi akademik.

2. Manfaat secara Praktis

- a. Bagi pengelola UPT perpustakaan IAIN Curup, studi ini bisa menjadi landasan dalam merumuskan cara untuk meningkatkan penggunaan koleksi BI Corner sebagai sumber informasi bagi pemustaka.
- b. Bagi Pustakawan, temuan dari penelitian ini bisa dijadikan pedoman dalam mengelola dan mengembangkan koleksi khusus supaya lebih dikenal dan dimanfaatkan secara maksimal oleh para pemustaka, serta sebagai alat untuk menilai dan meningkatkan pelayanan koleksi subjek.
- c. Bagi Mahasiswa dan dosen, diharapkan studi ini dapat memperbesar kesadaran serta dorongan bagi mahasiswa dan dosen untuk memanfaatkan BI Corner sebagai sumber informasi tambahan yang

dapat mendukung proses belajar, riset, dan pemahaman terkait masalah ekonomi serta kebijakan finansial di Indonesia.

E. Penjelasan Judul

Sebelum menuju kepembahasan, terlebih dahulu akan diuraikan makna dari masing-masing kata dalam judul. Ini dilakukan agar tidak terjadi kesalahpahaman dan perbedaan pemahaman. Penelitian ini berjudul “Upaya Perpustakaan Dalam Meningkatkan Pemanfaatan Koleksi BI Corner Sebagai Sumber Informasi Bagi Pemustaka di UPT Perpustakaan IAIN Curup”

1. Pemanfaatan koleksi

Pemanfaatan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai proses, cara, atau tindakan menggunakan atau menerapkan sesuatu. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan adalah proses atau cara menggunakan sesuatu yang kita butuhkan.

Pemanfaatan koleksi perpustakaan pada dasarnya mencakup dua aspek, yaitu pemanfaatan koleksi yang terdapat di dalam perpustakaan (*in library use*) dan peminjaman koleksi dari bagian sirkulasi untuk digunakan di luar perpustakaan (*out library use*).⁶ Dalam pemanfaatan koleksi di perpustakaan, pustakawan biasanya menggunakan metode-metode yang umum dilakukan, hal ini dapat terlihat dari kebiasaan mereka

2. BI Corner

Bank Indonesia (BI) Corner adalah ruang yang disediakan oleh Indonesia Banking School (IBS) untuk memberikan akses kepada

⁶ Novia Istiqomah Nugrahaeni and Rukiyah Rukiyah, “Pemanfaatan Koleksi Naskah Kuno Oleh Pemustaka Di Perpustakaan Rekso Pustoko Pura Mangkunegaran Surakarta,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 7, no. 1 (2019): 51–60.

mahasiswa dan masyarakat umum terhadap informasi tentang kontribusi Bank Indonesia terhadap perekonomian negara. Ruang ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang kebijakan moneter, keamanan sistem keuangan, dan peran Bank Indonesia dalam pembangunan ekonomi.

Di Bank Indonesia (BI) Corner, pengunjung dapat menjelajahi berbagai materi pembelajaran, termasuk publikasi, temuan penelitian, dan laporan terkini dari Bank Indonesia. Informasi ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait situasi ekonomi nasional, perkembangan keuangan, dan kebijakan moneter saat ini.

3. UPT Perpustakaan IAIN Curup

UPT Perpustakaan IAIN Curup merupakan perpustakaan perguruan tinggi yang menjadi pusat informasi civitas akademik IAIN Curup, perpustakaan IAIN Curup memiliki 3 lantai dengan luas 2.000 m² ini terdiri dari layanan administrasi, layanan BI Corner, Ruang Staf, Rejang Corner, aula, tandon, layanan sirkulasi, ruang baca, serta layanan referensi dan layanan komputer. Perpustakaan IAIN Curup dikelola oleh 9 orang staf yang terdiri dari kepala perpustakaan, layanan corner, layanan teknis, dan layanan teknologi informasi, layanan sirkulasi, layanan referensi. Perpustakaan IAIN Curup menerima akreditasi A pada tanggal 12 September 2025, hal ini menunjukkan komitmennya.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Teoritis

1. Perpustakaan Perguruan Tinggi

a. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terletak di dalam lingkungan perguruan tinggi, universitas, dan lembaga pendidikan tinggi lainnya, dan pada dasarnya merupakan bagian integral dari perguruan tinggi tersebut. Oleh karena itu, perpustakaan yang terletak di sekitar lembaga pendidikan tinggi, seperti jurusan, fakultas, fasilitas, lembaga-lembaga dilingkungan perguruan tinggi, serta perpustakaan di tingkat perguruan tinggi, termasuk dalam kategori perpustakaan perguruan tinggi.⁷

Menurut Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi dan Peraturan Pemerintah (PP) No 5 tahun 1980, perpustakaan perguruan tinggi adalah bagian dari unit pelayanan teknis (UPT). Unit Pelaksana Teknis adalah sarana penunjang teknis yang merupakan perangkat kelengkapan Universitas/Institut di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.⁸

Berdasarkan Pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi merupakan elemen penting dari

⁷ Rahmat Iswanto et al., “Perpustakaan Dan Ilmu Informasi Sebuah Pengantar” (LP2 IAIN Curup, 2019), [http://repository.iaincurup.ac.id/1642/1/Buref 2019_Rahmat Iswanto.pdf](http://repository.iaincurup.ac.id/1642/1/Buref%202019_Rahmat%20Iswanto.pdf).

⁸ PERMEN No.05/th2018, “Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 1980 Tentang Pokok-Pokok Organisasi Universitas/Institut Negeri” 1980, no. 1 (1980): 1–25, <https://bphn.go.id/data/documents/80pp005.pdf>.

universitas yang mendukung kegiatan pembelajaran, dan penelitian. Perpustakaan mencakup semua tingkatan, mulai dari fakultas hingga universitas, dan harus mematuhi standar nasional yang telah ditetapkan. Sebagai bagian dari Tim Penerapan Teknologi, perpustakaan memiliki peran strategis dalam mendukung pelaksanaan Tri Dharma pendidikan tinggi.

b. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi berfungsi sebagai unit pelaksana teknis, melaksanakan tugas-tugas untuk mendukung tujuan lembaga induknya, yaitu menyediakan layanan kepada civitas akademik dan masyarakat pengguna di sekitarnya, yang relevan dengan program Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.⁹

Menurut Undang-undang No. 43 Tahun 2007, pasal 24 ayat 1 menetapkan bahwa Setiap perguruan tinggi menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan. Selanjutnya, ayat 2 menyatakan bahwa perpustakaan yang dimaksud pada ayat (1) harus memiliki koleksi judul dan contoh yang mencukupi untuk mendukung pengabdian kepada masyarakat, pendidikan, dan penelitian. Perpustakaan harus berpedoman pada Standar Nasional Perpustakaan

⁹ Rhoni Rodin, *Dasar-Dasar Organisasi Informasi: Teori Dan Praktik Pengorganisasian Dokumen Perpustakaan Dan Informasi* (Lembaga Chakra Brahmana Lentera, 2021).

untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Beberapa fungsi perpustakaan perguruan tinggi dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Fungsi pendidikan perpustakaan berperan sebagai sumber belajar bagi komunitas akademik, sehingga koleksinya berkontribusi pada pencapaian tujuan pembelajaran, penyusunan materi ajar untuk setiap kurikulum, koleksi yang berkaitan dengan strategi pengajaran, dan bahan pendukung untuk penilaian belajar.
- 2) Fungsi informasi, Perpustakaan menyediakan berbagai macam atau jenis informasi untuk memenuhi kebutuhan pemustaka, meliputi bahan tercetak, terekam ataupun koleksi lainnya.
- 3) Fungsi riset (penelitian) Salah satu peran dari perpustakaan di universitas adalah memberikan dukungan terhadap kegiatan penelitian yang dilakukan oleh para akademisi dengan menyediakan bahan informasi dan sumber daya yang diperlukan untuk keperluan penelitian pemustaka.
- 4) Fungsi rekreasi, Perpustakaan berfungsi sebagai tempat dan juga sebagai fasilitas yang memberikan kesenangan bagi penggunanya. Hal ini dicapai dengan mendesain ruangan sedemikian rupa agar semenarik mungkin, sehingga pengguna merasa nyaman saat mengunjungi perpustakaan.

- 5) Fungsi Deposit, berperan sebagai lokasi untuk menyimpan, perpustakaan berfungsi sebagai pusat untuk menampung semua karya dan informasi.
- 6) Fungsi Kebudayaan, Perpustakaan merupakan lembaga yang bertujuan untuk mendidik dan meningkatkan pemahaman tentang budaya suatu masyarakat.

Secara umum, fungsi perpustakaan perguruan tinggi adalah menyusun kebijakan serta menjalankan kegiatan sehari-hari dalam penyimpanan, pengolahan, dan pemeliharaan koleksi pustaka, serta penggunaannya untuk kepentingan komunitas akademik dan masyarakat di luar kampus.

2. Layanan Perpustakaan

a. Pengertian Layanan Perpustakaan

Layanan perpustakaan merupakan penyedia akses ke bahan bacaan dan sumber informasi yang relevan serta menawarkan berbagai jenis layanan untuk memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan. Layanan perpustakaan termasuk dalam layanan publik yang berhubungan langsung dengan pemustaka perpustakaan setiap hari. Efektivitas layanan ini optimal ketika memenuhi kebutuhan pemustaka perpustakaan.¹⁰

Layanan perpustakaan merupakan tugas penting dalam berbagai aktivitas perpustakaan. Layanan perpustakaan dapat

¹⁰ Bambang Hermanto, "Kompetensi Pustakawan Dalam Mengelola Layanan Di Perpustakaan Perguruan Tinggi," *Jurnal Pustaka Ilmiah* 5, no. 2 (2020): 881–88, <https://jurnal.uns.ac.id/jurnalpustakailmiah/article/view/36211>.

dipahami sebagai aktivitas yang terus berlanjut tanpa gangguan, kecuali saat perpustakaan tutup. Bahkan ketika perpustakaan tidak beroperasi, tugas pustakawan di bidang layanan tidak sepenuhnya berhenti. Pustakawan di bidang layanan masih dituntut untuk memproses statistik perpustakaan, mengatur dokumen peminjaman dan data kartu buku (terutama di perpustakaan yang belum menerapkan sistem otomatis), dan memelihara rak buku. Meskipun sektor layanan berinteraksi langsung dengan pengguna dan sering dianggap sebagai bagian terpenting, setiap perpustakaan harus menyadari bahwa kelancaran operasional layanan juga sangat bergantung pada departemen perpustakaan lainnya.

Layanan perpustakaan bukanlah satu-satunya aktivitas, melainkan serangkaian aktivitas yang saling terkait. Banyak jenis layanan yang dapat ditawarkan kepada pengguna perpustakaan. Namun, semua layanan ini harus disesuaikan dengan kondisi tenaga perpustakaan dan kebutuhan pengguna.¹¹

b. Jenis-jenis Layanan Perpustakaan

Sebagaimana telah dipaparkan, terdapat berbagai jenis layanan yang dapat diberikan kepada pemustaka. Akan tetapi, setiap layanan tersebut perlu disesuaikan dengan ketersediaan tenaga perpustakaan serta kebutuhan pengguna.

Berikut ini adalah beberapa layanan yang disediakan di perpustakaan yaitu sebagai berikut:

¹¹ Rhoni Rodin and M HUm, *Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Perpustakaan Pendekatan Teori Dan Praktik* (Suluh Media, 2022).

1) Layanan baca ditempat

Sistem yang digunakan adalah layanan terbuka, sehingga pengguna perpustakaan memiliki akses langsung ke koleksi untuk membacanya di lingkungan perpustakaan.

2) Layanan sirkulasi

Layanan ini meliputi proses peminjaman, pengembalian, dan penambahan koleksi perpustakaan dengan tujuan untuk memudahkan pengguna perpustakaan dalam menggunakan bahan perpustakaan secara teratur dan tertib.

3) Layanan referensi

Layanan ini merupakan bagian dari layanan perpustakaan yang berkaitan dengan koleksi referensi, seperti jurnal, majalah, dan berbagai terbitan berseri, termasuk kamus, tesis, skripsi, serta koleksi sejenis lainnya.

4) Penelusuran informasi menggunakan OPAC (*Online Public Access Catalog*)

Pemustaka dapat menelusur sendiri informasi koleksi bahan pustaka cetak yang dimiliki perpustakaan dengan menggunakan komputer OPAC yang disediakan perpustakaan atau menggunakan laptop atau *gadget* pribadi pemustaka.¹²

5) Layanan audio visual

¹² Diah Arum Retnowati, Guntur Gunawan, and Rona Putra, "Pemanfaatan OPAC Sebagai Sarana Temu Kembali Informasi Di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong" (Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023).

Layanan ini mencakup penyediaan peralatan audiovisual seperti komputer, film, slide, dan media berupa CD/DVD, yang dapat digunakan oleh pengguna perpustakaan.

6) Layanan *corner*

Layanan *corner* sendiri merupakan layanan perpustakaan yang menyusun koleksi khusus berupa buku dan materi non-buku. Dengan demikian, setiap perpustakaan diperbolehkan untuk mendirikan area layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan penggunaannya dan tujuan perpustakaan.¹³ Beberapa contoh layanan *corner* yang ada di perpustakaan yaitu, Bank Indonesia (BI) Corner, Pojok Statistik, dan layanan literatur khusus.

Dengan tersedianya beragam bentuk layanan, perpustakaan perguruan tinggi diharapkan dapat memberikan dukungan yang memadai dalam menyediakan kebutuhan informasi pemustaka. Terutama dalam peningkatan literasi ekonomi dan keuangan, layanan BI Corner termasuk ke dalam layanan *corner* dimana layanan tersebut merupakan layanan khusus yang menghimpun koleksi tematik. Layanan BI Corner adalah layanan yang menyediakan koleksi khusus mengenai kebijakan moneter, ekonomi, perbankan, kewirausahaan, dan keuangan, yang dapat diakses oleh pemustaka sebagai sumber informasi akademik.

¹³ Arditya Prayogi, Nani Nuryani, and Rhischa Assabet Shilla, "Studi Deskriptif Pemanfaatan Layanan Corner Di Perpustakaan IAIN Pekalongan," *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan* 4, no. 1 (2022): 91–102.

Layanan ini juga dilengkapi dengan fasilitas pendukung seperti komputer, rak, buku, dan sofa baca yang nyaman.

3. Layanan BI Corner

a. Latar Belakang BI Corner

Bank Indonesia (BI) Corner adalah ruang yang disediakan oleh Indonesia Banking School (IBS) untuk memberikan akses kepada mahasiswa dan masyarakat umum terhadap informasi tentang kontribusi Bank Indonesia terhadap perekonomian negara. Ruang ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang kebijakan moneter, keamanan sistem keuangan, dan peran Bank Indonesia dalam pembangunan ekonomi.

Di Bank Indonesia (BI) Corner, pengunjung dapat menjelajahi berbagai materi pembelajaran, termasuk publikasi, temuan penelitian, dan laporan terkini dari Bank Indonesia. Informasi ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara lebih rinci tentang situasi ekonomi nasional, perkembangan keuangan, dan kebijakan moneter saat ini.¹⁴

Dalam rangka upaya Bank Indonesia untuk memastikan masyarakat memahami keberadaan dan perannya dalam perekonomian Indonesia, melalui edukasi dan sosialisasi, Bank Indonesia berinisiatif untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai isu-isu ekonomi dengan menyediakan layanan Pojok Baca atau yang dikenal dengan sebutan "BI Corner". Motivasi pendirian

¹⁴ Indonesia Banking School, "Bank Indonesia Corner," n.d., <https://ibs.ac.id/bank-indonesia-corner/>.

"BI Corner" adalah bahwa Bank Indonesia menyadari bahwa untuk mencapai tujuannya sebagai bank sentral yang kredibel bukanlah hal yang mudah. Kebijakan-kebijakan bank sentral yang bertujuan untuk menjaga stabilitas perekonomian sering kali tidak dipahami dengan baik oleh masyarakat. Sebagian masyarakat berpendapat bahwa kebijakan Bank Indonesia (BI) tidak secara langsung memengaruhi kehidupan rumah tangga.

Sementara itu, di luar konteks "kegiatan inti", Bank Indonesia (BI) memiliki Program Sosial Bank Indonesia (PSBI) yang juga difokuskan pada pemberdayaan ekonomi rumah tangga bertujuan untuk memperkuat kapasitas dan kesejahteraan keluarga. Implementasinya dapat dilakukan secara langsung atau dengan menciptakan individu sebagai agen perubahan ekonomi dalam lingkup rumah tangga. Pada tahap awal, BI Corner difokuskan pada pendidikan tinggi serta pendidikan anak usia dini (PAUD), yang terdiri dari dua program, yaitu "Pojok Baca" dan "PAUD Bercerita". Pada tahun 2016, BI Corner diperluas ke tingkat sekolah menengah atas. Pada tahun 2024, direncanakan akan dibangun 1.000 BI Corner di semua jenjang pendidikan, termasuk prasekolah, perpustakaan daerah, dan fasilitas strategis masyarakat lainnya. Program ini adalah bagian dari tema utama PSBI yang berjudul "Indonesia Cerdas".¹⁵

¹⁵ APISI, "Program BI Corner Di Wilayah JABODETABEK 'Indonesia Cerdas': Dedikasi Untuk Negeri," n.d., <https://apisi.org/bi-corner/>.

b. Tujuan BI Corner

Tujuan utama Pojok BI adalah untuk menyediakan akses terhadap informasi dan literatur berkualitas tinggi dari sumber nasional dan internasional, khususnya di bidang ekonomi dan keuangan. Hal ini bertujuan untuk mendidik dan memperluas pengetahuan masyarakat tentang peran dan tanggung jawab Bank Indonesia dalam perekonomian Indonesia, sekaligus mendorong masyarakat yang melek finansial dan generasi yang gemar membaca. Sebagai bagian dari inisiatif ini, Pojok BI akan menyediakan koleksi 200 buku berbahasa Indonesia dan 50 buku berbahasa Inggris. Selain itu, Pojok BI akan dilengkapi dengan rak buku, meja komputer, PC, layar LED, lampu lantai, karpet, tanaman, dan sofa.

Selain akses ke buku dan berbagai bahan bacaan, para penerima manfaat Pojok BI akan berpartisipasi dalam program aktivasi yang dirancang untuk mendukung tujuan inisiatif ini. Program-program ini meliputi seminar dan kuliah umum tentang Bank Indonesia, perkembangan ekonomi terkini, dan topik-topik penting lainnya. Kegiatan lain termasuk diskusi, ulasan buku, dan kompetisi untuk siswa, seperti lomba pidato, debat berbahasa Inggris, dan ulasan buku.

c. Koleksi BI Corner

Buku yang ada di BI Corner adalah kumpulan referensi yang tidak boleh dipinjam dan hanya dapat dibaca di lokasi. Kumpulan ini terdiri dari buku-buku mengenai ekonomi, keuangan, perbankan,

biografi, jurnal ekonomi, bisnis, akuntansi, pembangunan ekonomi, dan statistik keuangan.¹⁶

4. Pemanfaatan Layanan Perpustakaan

a. Pengertian Pemanfaatan Layanan Perpustakaan

Pemanfaatan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai proses, cara, atau tindakan menggunakan atau menerapkan sesuatu. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan adalah proses atau cara menggunakan sesuatu yang kita butuhkan.

Pemanfaatan layanan perpustakaan adalah proses aktif di mana pemustaka baik mahasiswa, peneliti, maupun masyarakat umum menggunakan berbagai koleksi, fasilitas, dan layanan yang disediakan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi, pendidikan, penelitian, maupun pengembangan pribadi. Dalam konteks ini, pemanfaatan mencakup baik pemanfaatan langsung di dalam perpustakaan misalnya membaca di tempat, memanfaatkan ruang layanan referensi, akses OPAC (*Online Public Acces Catalog*) maupun pemanfaatan di luar lingkungan perpustakaan misalnya meminjam buku atau menggunakan koleksi digital secara daring.

Pemanfaatan layanan perpustakaan sangat dipengaruhi oleh faktor internal pengguna (motivasi, kebutuhan, minat) dan faktor eksternal perpustakaan (kelengkapan koleksi, kemudahan akses teknologi, keterampilan pustakawan, promosi layanan).

¹⁶ Nursimah, "Pemanfaatan Koleksi BI CORNER Di Perpustakaan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang," *Skripsi*, 2019, 1–135.

Dengan demikian, pemanfaatan layanan perpustakaan bukan semata kehadiran fisik pemustaka di ruang perpustakaan, melainkan juga mencakup akses, penggunaan, dan interaksi efektif antara pengguna dengan layanan perpustakaan. Keberhasilan dalam pemanfaatan layanan ini mencerminkan kebermanfaatan perpustakaan bagi pemustaka dan institusi, sedangkan pemanfaatan yang rendah menjadi sinyal bahwa perlu adanya evaluasi terhadap strategi layanan, pengembangan koleksi, serta peningkatan literasi pengguna

b. Penilaian Jumlah Kunjungan Perpustakaan

Kata “Frekuensi” yang dalam bahasa Inggrisnya adalah “frequency” berarti “Kekerapan”, “Keseringan”, atau “Jarang Kerapnya”.¹⁷

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, frekuensi adalah jumlah sering munculnya sesuatu dalam suatu batasan. Oleh karena itu, frekuensi didefinisikan sebagai jumlah kunjungan ke perpustakaan. Istilah frekuensi berkaitan dengan istilah intensitas, karena frekuensi merupakan indikator intensitas. Intensitas adalah tingkat seberapa sering seseorang melakukan sesuatu. Studi ini berfokus pada intensitas atau frekuensi kunjungan. Kunjungan adalah kehadiran seseorang di suatu tempat atau dengan suatu objek.¹⁸

¹⁷ Ristiani Ristiani, “Pengaruh Frekuensi Kunjungan Ke Perpustakaan Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa,” *Jurnal Dewantara* 13, no. 01 (2022): 82–96.

¹⁸ Maya Ferdiana Rozalia, “Hubungan Intensitas Pemanfaatan Gadget Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar,” *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)* 5, no. 2 (2017): 722–31, <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jp2sd/article/view/4821/4955>.

Kunjungan adalah kata sifat yang berarti datang atau hadir. Mengunjungi atau hadir berarti melihat sesuatu dan menggunakan apa yang dilihat, dan seterusnya. Mengunjungi juga berarti menggunakan fasilitas yang tersedia di suatu tempat. Tujuan umum dari sebuah kunjungan adalah untuk melihat dan mengalami sesuatu yang menarik.

Frekuensi kunjungan dapat diukur menggunakan daftar kehadiran pengunjung, dalam hal ini, mahasiswa. Setiap kali mereka mengunjungi perpustakaan, mereka harus menandatangani daftar kehadiran. Daftar kehadiran ini dapat dianalisis menggunakan tabel dan grafik kunjungan yang tersedia di perpustakaan. Kategori frekuensi kunjungan mahasiswa di perpustakaan fakultas menurut tingkat aktivitas.¹⁹

Dalam konteks perpustakaan perguruan tinggi, seperti Perpustakaan IAIN Curup, penilaian jumlah kunjungan menjadi penting untuk mengetahui sejauh mana layanan yang ada telah dimanfaatkan oleh sivitas akademika. Hal ini sejalan dengan fungsi perpustakaan sebagai pusat sumber belajar dan penelitian yang mendukung kegiatan akademik. Berdasarkan data kunjungan yang tercatat melalui sistem sirkulasi atau buku tamu digital, pihak perpustakaan dapat melakukan evaluasi terhadap tren pemanfaatan layanan dari waktu ke waktu. Data tersebut juga dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan untuk pengembangan layanan, seperti

¹⁹ Siskawati Huradju, Sri Endang Saleh, and Agil Bahsoan, "Pengaruh Layanan Perpustakaan Sekolah Terhadap Intensitas Kunjungan Siswa Membaca," *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 5, no. 1 (2020): 63–70.

penambahan koleksi, peningkatan fasilitas digital, maupun program literasi informasi.

Lebih lanjut, penilaian jumlah kunjungan juga berkaitan erat dengan teori pemanfaatan layanan perpustakaan. Kunjungan pengguna menjadi bentuk nyata dari aktivitas pemanfaatan, di mana setiap kunjungan mencerminkan adanya kebutuhan informasi, pencarian referensi akademik, ataupun kegiatan belajar mandiri. Dengan demikian, frekuensi kunjungan dapat dijadikan indikator perilaku pengguna dalam memanfaatkan layanan yang tersedia.

Dengan memperhatikan aspek tersebut, maka penilaian jumlah kunjungan di Perpustakaan IAIN Curup dapat dijadikan sebagai tolok ukur dalam menilai efektivitas pemanfaatan layanan perpustakaan oleh mahasiswa. Selain itu, analisis terhadap jumlah kunjungan dapat membantu pihak pengelola untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pemanfaatan, seperti kenyamanan ruang baca, kualitas layanan pustakawan, ketersediaan koleksi, serta dukungan teknologi informasi.

c. Pemanfaatan Koleksi

Pemanfaatan adalah suatu aktivitas, proses, cara, atau tindakan menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat. Pemanfaatan koleksi perpustakaan adalah salah satu cara untuk mengakses koleksi yang ada guna memperoleh informasi yang dibutuhkan. Sumber daya perpustakaan merupakan salah satu faktor terpenting untuk perpustakaan yang baik. Adapun cara dalam memanfaatkan koleksi

diperpustakaan adalah dengan membaca langsung diperpustakaan, atapun meminjam koleksi tersebut. dan dibawa pulang.²⁰

Menurut Handoko dalam Prawati dari segi pengguna, pemanfaatan bahan pustaka atau koleksi di perpustakaan dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal;²¹

1) Faktor internal, meliputi:

- a) Kebutuhan, Mahasiswa ataupun civitas academica yang ada di lingkungan perguruan tinggi memiliki kebutuhan fisiologis, mahasiswa dan staf akademik di universitas memiliki kebutuhan lain: kebutuhan akan informasi. Kebutuhan ini muncul dari kewajiban komunitas akademik, dan khususnya mahasiswa, untuk memperdalam pengetahuan mereka. Oleh karena itu, perpustakaan universitas, sebagai lembaga yang menyediakan informasi yang dibutuhkan mahasiswa, harus memenuhi kebutuhan informasi penggunanya dengan menyediakan koleksi perpustakaan yang beragam.
- b) Motif, Setiap individu mempunyai motif yang berbeda-beda dalam melakukan tindakan yang akan dilakukan. Motif adalah alasan di balik perilaku seseorang. Dalam konteks penggunaan koleksi perpustakaan, motif dapat dipahami sebagai hasil dari

²⁰ Sugeng Wahyuntini and Sri Endarti, "Tantangan Digital Dan Dinamisasi Koleksi Dalam Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Bagi Prestasi Belajar Mahasiswa," *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan* 1, no. 1 (2021): 1–6, <https://journal.isi.ac.id/index.php/JAP/article/view/5909>.

²¹ Syamsul Alam, "Peranan Pustakawan Dalam Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Sman 1 Bontonompo Kabupaten Gowa," *Skripsi, (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016)* 31 (2016), [https://repository.uin-alauddin.ac.id/6898/1/Syamsul Alam.pdf](https://repository.uin-alauddin.ac.id/6898/1/Syamsul%20Alam.pdf).

serangkaian proses internal atau eksternal yang menyebabkan seseorang menggunakan koleksi perpustakaan tersebut.

- c) Minat, minat adalah kekuatan pendorong yang membuat seseorang memperhatikan orang, objek, atau aktivitas tertentu. Dari sini, dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan hati untuk melakukan tindakan tertentu.

2) Faktor Eksternal, meliputi:

- a) Kelengkapan koleksi, Koleksi merupakan salah satu aspek terpenting yang menjadi daya tarik yang dimiliki perpustakaan. Baikburuknya suatu perpustakaan dapat dilihat dari koleksinya. Koleksi adalah jantung dari sebuah perpustakaan. Jika sebuah perpustakaan memiliki koleksi yang beragam dalam hal judul, subjek, kualitas isi, dan kesesuaian untuk pembaca di daerah tersebut, maka perpustakaan tersebut dapat dianggap baik. Namun, jika Sebuah perpustakaan dengan koleksi yang beragam dalam hal judul, topik, kualitas konten, dan kesesuaian untuk pembaca lokal dapat dianggap baik. Namun, jika perpustakaan dengan koleksi sedikit dan kurang beragam maka perpustakaan itu perlu untuk di perbaiki.
- b) Keterampilan pustakawan, Keterampilan pustakawan Dalam melayani pengguna perpustakaan, selain kelengkapan koleksi, faktor lain yang memengaruhi penggunaannya adalah kompetensi pustakawan dalam membantu pengguna perpustakaan. Pustakawan adalah para profesional di bidang

ilmu perpustakaan, dokumentasi, pengarsipan, dan lain-lain, yang bertanggung jawab untuk membantu pengguna perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi mereka.

- c) Ketersediaan fasilitas pencarian temu kembali informasi, Koleksi yang sangat beragam dan luas tidak dapat digunakan secara efektif oleh pengguna tanpa dukungan sistem penelusuran informasi. Sistem penelusuran informasi dirancang untuk memfasilitasi pencarian sumber informasi oleh pengguna di dalam perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka.

5. Sumber Informasi

a. Pengertian Informasi

Informasi juga dapat didefinisikan sebagai hasil kesaksian atau pencatatan dari orang-orang yang melihat atau menyaksikan suatu kejadian atau fenomena. Informasi memiliki berbagai jenis, fungsi, dan manfaat, karena hampir setiap orang memerlukan informasi, sekecil apapun kebutuhannya. Informasi dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu informasi lisan dan informasi tertulis. Informasi lisan adalah informasi yang diterima melalui cara lisan dan didengar. Di sisi lain, informasi rekaman merupakan jenis informasi yang paling bermanfaat dan banyak digunakan oleh berbagai kalangan, baik individu maupun masyarakat. Informasi rekaman dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu informasi nonilmiah dan informasi ilmiah. Informasi nonilmiah adalah informasi yang bersifat umum dan dapat dengan mudah

diakses, seperti berita mengenai meninggalnya seseorang yang dimuat di surat kabar dan sumber lainnya. Informasi ilmiah adalah informasi yang direkam dan dirancang secara khusus atau dapat digunakan untuk tujuan ilmiah dan penelitian demi kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

Ilmu dan teknologi membutuhkan data, namun juga menciptakan data sendiri. Hal ini menyebabkan kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi terjadi dengan sangat cepat, sehingga sering diungkapkan bahwa lonjakan pengetahuan mengakibatkan lonjakan informasi.

b. Tujuan dan kegunaan sumber informasi

Sumber informasi memiliki beberapa tujuan, yaitu:

- 1) Memungkinkan pengguna untuk menemukan informasi dengan cepat dan tepat.
- 2) Memberi kesempatan kepada pemakai perpustakaan untuk mencari literatur atau informasi melalui berbagai pilihan.
- 3) Membantu pengguna perpustakaan dalam memanfaatkan koleksi referensi secara tepat.

Setiap perpustakaan memiliki macam-macam koleksi yang bisa digunakan sebagai sumber informasi. Sumber informasi perpustakaan tersedia dalam bentuk cetak dan non-cetak (digital). Sumber informasi cetak, seperti buku, tersedia dalam bentuk jilid yang tersusun di rak dan dapat dipinjam langsung dari pustakawan. Sumber informasi non-cetak, dalam bentuk digital, dapat diakses dari mana saja menggunakan

perangkat lunak sistem informasi yang terhubung melalui internet. Sumber informasi ini meliputi, tetapi tidak terbatas pada, buku, prosiding konferensi, jurnal, tesis, dan referensi.²²

Dari penjelasan ini, dapat disimpulkan bahwa pusat informasi ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna di bidang studi tertentu dengan menyediakan data dan informasi terpilih, serta berperan sebagai konsultan yang dapat membantu menyelesaikan tantangan.²³

B. Kajian Terdahulu

1. Hasil Penelitian yang dilakukan Namira Salsabila (2024) yang berjudul “Pemanfaatan Koleksi Bank Inbdonesia Corner oleh Pemustaka pada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh”

Tujuan dari studi ini adalah untuk memahami cara pengguna memanfaatkan koleksi BI Corner serta tantangan yang mereka hadapi di Universitas Muhammadiyah Aceh (UNMUHA). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, pengamatan, dan pengumpulan dokumen. Lokasi penelitian adalah di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh, di mana BI Corner telah beroperasi sejak tahun 2018.

Hasil studi menunjukkan bahwa banyak individu menggunakan koleksi BI Corner dengan dua cara utama: membaca di lokasi dan

²² Anton Risparyanto, “Pengaruh Sumber Informasi Perpustakaan Terhadap Kompetensi Lulusan Sarjana Yang Dimediasi Oleh Literasi Informasi,” *Tibanndaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 2020.

²³ Heriyanto Heriyanto, “Preferensi Penggunaan Sumber Informasi Oleh Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Kuliah,” *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan* 8, no. 1 (2020): 35–48.

memanfaatkan layanan fotokopi. Terdapat 30 individu yang membaca koleksi secara langsung, sementara 23 orang lainnya menggunakan layanan fotokopi. Koleksi yang paling banyak dipilih adalah manajemen, ekonomi, dan akuntansi. Pemanfaatan koleksi ini terbukti sangat membantu pengguna dalam memenuhi kebutuhan informasi akademis mereka.²⁴

2. Hasil Penelitian yang dilakukan Amalia Safitri & Nabila Yasmin (2024) yang berjudul “Pemanfaatan Koleksi BI Corner Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai Bahan Rujukan Penelitian bagi Mahasiswa”

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana mahasiswa memanfaatkan koleksi BI Corner sebagai sumber acuan dalam penelitian serta mengetahui kendala yang mereka temui selama proses tersebut. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, dan teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi langsung, wawancara dengan pustakawan dan pengguna, serta pengumpulan dokumen.

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, khususnya layanan BI Corner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memanfaatkan koleksi BI Corner yang meliputi 711 judul buku dan 890 eksemplar buku, serta berbagai sumber dari Bank Indonesia sebagai referensi informasi dalam

²⁴ Namira Salsabila, “Pemanfaatan Koleksi Bank Indonesia (BI) Corner Oleh Pemustaka Pada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh” (UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2025).

menyelesaikan tugas dan penelitian, khususnya yang terkait dengan ekonomi dan bisnis.²⁵

3. Hasil Penelitian yang dilakukan Rahma Sariva Dkk (2024) yang berjudul “Pemanfaatan Koleksi Bank Indonesia Corner sebagai Sumber Informasi bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Perpustakaan Universitas Asahan”

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana berbagai pandangan dari Bank Indonesia (BI) dimanfaatkan sebagai referensi oleh mahasiswa ekonomi serta mengidentifikasi kendala dalam penerapannya. Penelitian ini mengadopsi metode kualitatif deskriptif dengan cara pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari 10 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Asahan.

Hasil studi menampilkan bahwa koleksi BI Corner digunakan oleh mahasiswa untuk menemukan referensi bagi tugas akhir dan karya tulis ilmiah. BI Corner juga dimanfaatkan sebagai lokasi untuk bersantai dengan fasilitas yang nyaman seperti sofa, komputer, dan rak buku kecil. Namun, penggunaannya masih belum maksimal.²⁶

4. Hasil Penelitian yang dilakukan Asaniyah, N. (2024) yang berjudul “Peningkatan Pemanfaatan Sumber Daya Perpustakaan Melalui Kegiatan Literasi Informasi di Perpustakaan UII”

²⁵ Amalia Safitri, “Pemanfaatan Koleksi BI Corner Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Sebagai Bahan Rujukan Penelitian Bagi Mahasiswa,” *Literatify: Trends in Library Developments*, 2024.

²⁶ Rahma Sariva Asdi, Khoirul Jamil, and Yusniah Yusniah, “Pemanfaatan Koleksi Bank Indonesia Corner Sebagai Sumber Informasi Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Di Perpustakaan Universitas Asahan,” 2024.

Tujuan dari studi ini adalah untuk menganalisis sejauh mana koleksi Hibah Bank Indonesia dimanfaatkan di Perpustakaan STIES Banda Aceh serta mengetahui langkah-langkah yang diambil perpustakaan untuk meningkatkan pemakaian koleksi tersebut. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif dengan mengumpulkan data melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi di lokasi. Para subjek penelitian terdiri dari pustakawan dan staf, sementara objek yang diteliti adalah seluruh koleksi Hibah Bank Indonesia yang terdiri dari 299 item.

Hasil kajian mengindikasikan bahwa pemanfaatan dana hibah yang diberikan oleh Bank Indonesia berada pada tingkat yang sangat rendah, yakni hanya mencapai 3,79% dari keseluruhan dana hibah pada periode Maret 2022 sampai Mei 2023. Hal ini terjadi karena kurangnya minat di kalangan mahasiswa serta ketidakcocokan antara isi dana hibah dengan kebutuhan informasi para pengguna. Strategi promosi dana hibah melalui platform media sosial belum mampu meningkatkan pemanfaatan secara signifikan. Selain itu, salah satu kelemahan utama adalah tidak adanya rencana pengelolaan yang berjangka panjang untuk menjamin keberlanjutan pemanfaatan dana hibah.

Hasil studi sebelumnya menunjukkan bahwa keberadaan BI Corner di sejumlah universitas memberikan kontribusi signifikan sebagai sumber data dalam bidang ekonomi dan keuangan. Umumnya, penelitian-penelitian ini menekankan dua hal utama, yaitu penggunaan koleksi oleh para pemakai perpustakaan dan faktor-faktor yang menjadi penghalang dalam memaksimalkan pemanfaatan tersebut. Beberapa penelitian

menemukan bahwa koleksi BI Corner sering digunakan oleh mahasiswa sebagai rujukan dalam menyusun tugas akhir dan karya tulis ilmiah, terutama di bidang manajemen, akuntansi, dan ekonomi. Fasilitas seperti rak buku, komputer, dan kenyamanan lingkungan juga dikenal sebagai daya tarik bagi pengguna.²⁷

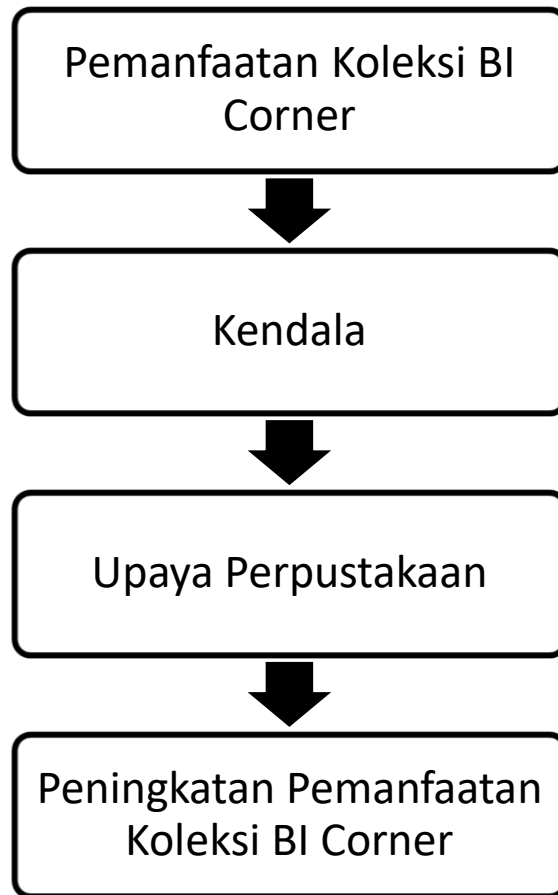
Namun, hasil penelitian lainnya juga mengindikasikan bahwa pemanfaatan koleksi BI Corner masih belum optimal. Penyebabnya antara lain adalah jumlah dan jenis koleksi yang terbatas, kurangnya upaya dalam mempromosikan layanan, serta rendahnya pemahaman mahasiswa mengenai fungsi dan potensi dari koleksi tersebut. Beberapa studi juga menekankan bahwa keberhasilan penggunaan BI Corner sangat dipengaruhi oleh strategi pengelolaan yang diterapkan pustakawan, serta pendekatan promosi yang efisien dan berkesinambungan.

Penelitian ini memiliki perbedaan dibandingkan dengan studi-studi sebelumnya, karena memfokuskan pada upaya perpustakaan dalam meningkatkan pemanfaatan koleksi BI Corner, terutama di Perpustakaan IAIN Curup yang memiliki karakteristik khas sebagai institusi pendidikan di area non perkotaan. Tidak seperti penelitian-penelitian sebelumnya yang menitik beratkan pada jumlah pemanfaatan atau tipe koleksi, penelitian ini menganalisis pemahaman mahasiswa mengenai eksistensi BI Corner, seberapa sering pemakaiannya, dan kendala yang dihadapi perpustakaan dalam meningkatkan pemanfaatan koleksi tersebut.

²⁷ Neneng Asaniyah, "Peningkatan Pemanfaatan Sumber Daya Perpustakaan Melalui Kegiatan Literasi Informasi Di Perpustakaan UII," *Buletin Perpustakaan* 7, no. 1 (2024): 39–53.

Dengan pendekatan deskriptif, penelitian ini juga akan menilai peran perpustakaan dalam mendorong keterlibatan aktif pengguna perpustakaan, serta sejauh mana pengelolaan koleksi efektif dalam memenuhi kebutuhan informasi yang relevan di bidang ekonomi. Tujuan dari studi ini adalah untuk menyusun strategi yang dapat meningkatkan pemanfaatan koleksi BI Corner sebagai sumber informasi serta meningkatkan literasi ekonomi dalam konteks lokal di kampus IAIN Curup.

C. Kerangka Berpikir



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Rancangan penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode ini dipilih karena digunakan untuk memecahkan masalah dengan mendeskripsikan keadaan subjek dan objek berdasarkan peristiwa yang telah terjadi di UPT Perpustakaan IAIN Curup. Penelitian kualitatif seringkali menyoroti perspektif subjek, proses, dan pentingnya penelitian dengan menggunakan teori sebagai dasar atau pendukung untuk menyelaraskannya dengan fakta di lapangan.²⁸

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di UPT Perpustakaan IAIN Curup, yang berada di Jl. Dr. AK Gani No. 01, Curup, Dusun Curup, Kec. Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu.

3. Data dan sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder:

- 1) Data Primer, data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lapangan. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan kepala perpustakaan, pustakawan BI Corner di UPT Perpustakaan IAIN Curup.

²⁸ Feny Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, vol. 56, 2022.

- 2) Data sekunder, data sekunder adalah data tambahan yang diperoleh dari berbagai dokumen tertulis dan sumber informasi lain yang berhubungan. Dalam penelitian ini, data sekunder mencakup laporan data pengunjung BI Corner, dokumentasi internal perpustakaan, buku panduan mengenai koleksi khusus, laporan tahunan perpustakaan UPT, serta artikel penelitian atau studi sebelumnya yang membahas penggunaan koleksi BI Corner di lingkungan perguruan tinggi.

B. Subjek Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menetapkan subjek yang akan menjadi fokus penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup, pustakawan pengelola BI Corner, serta pemustaka di UPT perpustakaan IAIN Curup. Penentuan subjek menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan dengan pertimbangan tertentu.

Purposive sampling adalah metode pemilihan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Metode ini mudah digunakan karena sampel yang dipilih biasanya adalah individu yang mudah ditemukan atau dihubungi oleh peneliti.²⁹ Kriteria informan yang akan dijadikan narasumber adalah pustakawan UPT Perpustakaan IAIN Curup dan Pemustaka berjumlah (lima) orang. Berikut ini adalah beberapa informan yang akan dijadikan narasumber oleh penulis:

²⁹ Ika Lenaini, "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling," *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (2021): 33–39.

1. Kepala UPT Perpustakaan IAIN curup Ibu Eke Wince, Se. Beliau memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan sumber daya manusia. Serta berperan penting dalam mendukung dan memfasilitasi kebutuhan kerja seluruh staf perpustakaan.
2. Pustakawan yang ditugaskan secara khusus pada layanan BI Corner Ibu Sunarsih S.Pust. Penempatan beliau pada layanan ini didasarkan pada latar belakang pendidikannya dibidang ilmu perpustakaan.
3. Pemustaka dipilih sebagai informan untuk memperoleh perspektif langsung mengenai pemanfaatan koleksi BI Corner. Jumlah 3 (tiga) orang ditetapkan berdasarkan data kunjungan dan tingkat pemanfaatan layanan BI Corner. Informasi dari pemustaka ini penting untuk mengetahui sejauh mana koleksi dan fasilitas dimanfaatkan serta kendala yang mereka alami.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik utama untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Observasi Lapangan

Semua ilmu pengetahuan didasarkan pada pengamatan, karena para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta tentang realitas yang mereka amati. Melalui pengamatan, para peneliti mempelajari tentang perilaku dan maknanya.³⁰ Observasi dilakukan secara langsung di Ruang BI Corner Perpustakaan IAIN Curup untuk mencatat aktivitas pengunjung, interaksi antara pengunjung dengan koleksi, serta pemakaian peralatan. Peneliti mengamati seberapa sering koleksi digunakan, jenis

³⁰ M Sidik Priadana and Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Pascal books Tangerang Selatan, 2021).

bahan pustaka yang paling sering diakses, keadaan fisik koleksi, serta kenyamanan ruang baca. Proses observasi berlangsung tanpa melibatkan peneliti secara aktif, sehingga peneliti hanya bertindak sebagai pengamat dan tidak terlibat langsung dalam aktivitas yang diamati demi menjaga objektivitas dalam pengumpulan data.

2. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang dapat dilakukan secara tatap muka, dengan satu pihak yang berbicara. bertindak sebagai *interviewer* dan pihak lain sebagai *interviewee*, dengan tujuan tertentu, seperti memperoleh informasi atau mengumpulkan data. *interviewer* mengajukan serangkaian pertanyaan kepada *interviewee* untuk mendapatkan jawaban.³¹ Informan dalam wawancara ini meliputi kepala perpustakaan, pustakawan bidang BI Corner dan Pemustaka.

Pedoman wawancara disusun dengan memusatkan perhatian pada isu penelitian, namun tetap terbuka untuk pengembangan pertanyaan selama wawancara agar dapat mendapatkan data yang lebih kaya dan kontekstual.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilaksanakan dengan cara mengkaji beragam dokumen yang berhubungan dengan pengelolaan dan penggunaan koleksi BI Corner. Dokumen yang dianalisis mencakup daftar buku yang ada, laporan aktivitas perpustakaan, serta dokumen internal yang berhubungan dengan layanan koleksi khusus. Tujuan dari studi dokumentasi ini adalah untuk

³¹ R A Fadhallah, *Wawancara* (Unj Press, 2021), <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=rN4fEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=wawancara> .

mendapatkan informasi historis dan administratif yang dapat melengkapi data primer serta memberikan konteks tambahan bagi hasil observasi dan wawancara.

Kombinasi ketiga teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang kaya, mendalam, dan valid. Teknik ini juga mendukung *triangulasi* data, yaitu perbandingan antara data dari berbagai sumber untuk meningkatkan kredibilitas hasil penelitian.

D. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Bahkan sebelum data benar-benar dikumpulkan, kerangka konseptual penelitian, pertanyaan penelitian, dan teknik pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti mengungkapkan proses reduksi data yang melibatkan seleksi, penekanan pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah dari catatan lapangan tertulis.³²

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah langkah setelah reduksi data, yang bertujuan untuk menyajikan data dalam bentuk terorganisir sehingga hubungan antar informasi menjadi jelas dan mudah dipahami oleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasanya berupa deskripsi singkat, diagram, tabel, grafik, atau jaringan.³³

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

³² Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2018): 81–95, <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/2374/1691>.

³³ Sugiyono Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*, Bandung: Alfabeta, 2017.

Tahap akhir adalah merangkum hasil dari presentasi data. Kesimpulan tidak ditarik secara langsung, melainkan melalui proses verifikasi yang terus menerus, seperti pemeriksaan silang terhadap data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta melakukan konfirmasi kepada narasumber jika terdapat ketidaksesuaian atau informasi yang tidak jelas. Peneliti juga memperhatikan adanya kemungkinan bias dan memastikan bahwa kesimpulan yang diambil benar-benar mencerminkan situasi yang sebenarnya di lapangan.

Untuk meningkatkan keandalan dan keabsahan data, peneliti menerapkan metode triangulasi serta sumber triangulasi. Triangulasi metode dilaksanakan dengan mengkombinasikan hasil wawancara, pengamatan, dan dokumentasi, sementara triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari berbagai narasumber, yaitu pustakawan, pengelola perpustakaan, dan mahasiswa dengan latar belakang akademis yang beragam.

Dengan pendekatan ini, kami berharap hasil penelitian dapat memberikan pemahaman yang mendalam, menyeluruh, dan dapat diandalkan mengenai sejauh mana upaya perpustakaan dalam meningkatkan pemanfaatan koleksi BI Corner sebagai sumber informasi di lingkungan akademis IAIN Curup.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum UPT Perpustakaan IAIN Curup

1. Sejarah Berdirinya UPT Perpustakaan IAIN Curup

Dalam perjalanan panjangnya, gedung UPT Perpustakaan IAIN Curup telah mengalami 4 kali perubahan hingga akhirnya berdiri gedung baru 3 lantai seperti yang digunakan saat ini. Sejak masa awal kegiatan perkuliahan ketika kampus ini masih menjadi bagian dari IAIN Raden Fatah Palembang, keberadaan perpustakaan sudah menjadi kebutuhan penting bagi sivitas akademika. Pada 24 Agustus 1991, gedung perkuliahan beserta gedung perpustakaan pertama kali diresmikan. Pada masa itu, pengadaan koleksi sepenuhnya mengikuti kebijakan dari pihak pusat.

Perkembangan yang lebih mandiri mulai terlihat setelah lembaga ini resmi berubah menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup melalui Keputusan Presiden RI Nomor 11 Tahun 1997. Sejak saat itu, perpustakaan mulai menata dan menyesuaikan koleksinya dengan kebutuhan akademik STAIN Curup. Tahun 2009 menjadi salah satu tonggak penting dengan berdirinya gedung perpustakaan baru berlantai satu. Pembenahan terus dilakukan, baik pada layanan maupun peningkatan jumlah dan kualitas koleksi.

Kamis, 28 Juni 2018. Menteri Agama Republik Indonesia, Bapak Lukman Hakim Saifuddin, meresmikan perubahan status STAIN Curup

menjadi IAIN Curup, sekaligus membuka secara resmi Gedung Perpustakaan dan Laboratorium Syariah. Acara tersebut digelar di halaman Gedung Perpustakaan Pusat IAIN Curup dan dihadiri oleh Menteri Agama bersama pejabat daerah dari seluruh kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu. Kini, perpustakaan memiliki gedung modern berlantai tiga, dibangun di atas area seluas 10.000 m² dengan total luas bangunan mencapai 2.000 m².

Adapun riwayat kepemimpinan perpustakaan IAIN Curup sejak tahun 1997 yaitu tahun di resmikannya STAIN Curup sampai berubah menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) sebagai berikut;

Tabel 4. 1 Riwayat Kepemimpinan UPT Perpustakaan IAIN Curup

No	Nama Pemimpin Perpustakaan	Masa Jabatan Pemimpin
1.	Dra. Syahiroh	1997 - 2002
2.	Beni Gustiawan, S.Ag	2002 - 2005
3.	Syamsul Rizal, S.Ag.,SS.,M.Pd	2005 - 2008
4.	Mabrursyah, S.Pd.I.,S.PII.M.HI	2008 - 2009
5.	Rahmat Iswanto, S.Ag,SS.,M.Hum	2010 - 2012
6.	Rhoni Rodin, S.Pd.I.,M.Hum	2013 - 2017
7.	Jurianto, S.Pd.I.,M.Hum	2017 - 2022
8.	Eke Wince, S.E	2022 - Sekarang

Sumber: Dokumen UPT Perpustakaan IAIN Curup

2. Visi dan Misi

Setiap lembaga atau organisasi tentu memiliki visi dan misi sebagai pedoman dalam menjalankan berbagai kegiatannya. Hal ini juga berlaku bagi Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Rejang Lebong. Adapun visi dan misi yang menjadi arah dan tujuan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Rejang Lebong adalah sebagai berikut;

Tabel 4. 2 Visi dan Misi UPT Perpustakaan IAIN Curup

VISI	Menjadi perpustakaan yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan berbasis islam moderat
MISI	1. Menyediakan koleksi yang berkualitas dan relavan bagi civitas akademika untuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi 2. Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas koleksi perpustakaan 3. Mengelola sumber informasi dalam membangun pangkalan data untuk kepentingan civitas akademika 4. Mendukung pengembangan ilmu pengetahuan berbasis Islam Moderat 5. Meningkatkan publikasi ilmiah berbasis Islam Moderasi 6. Mengembangkan layanan informasi berbasis teknologi 7. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia perpustakaan 8. Mendorong literasi informasi & pemberdayaan Masyarakat 9. Mengembangkan kerjasama dengan perpustakaan lain dan lembaga terkait eksistensi di tingkat Asia Tenggara

Sumber : Dokumen UPT Perpustakaan IAIN Curup

3. Peran UPT Perpustakaan IAIN Curup

Peran UPT Perpustakaan IAIN Curup sama seperti peran Perpustakaan Perguruan Tinggi pada umumnya, yaitu ;

- a. Sebagai pendukung keberhasilan pendidikan.
- b. Sebagai penghubung antara bahan pustaka dengan para pemakainya, memberitahu para pemakai perpustakaan akan tersedianya informasi.
- c. Sebagai tempat riset atau penelitian.
- d. Sebagai bahan atau tempat reaksi untuk pemakai atau penggunanya.

4. Tujuan dan Fungsi UPT Perpustakaan IAIN Curup

a. Tugas Pokok

Perpustakaan mempunyai tugas memberikan layanan bahan pustaka dan informasi untuk keperluan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada masyarakat.

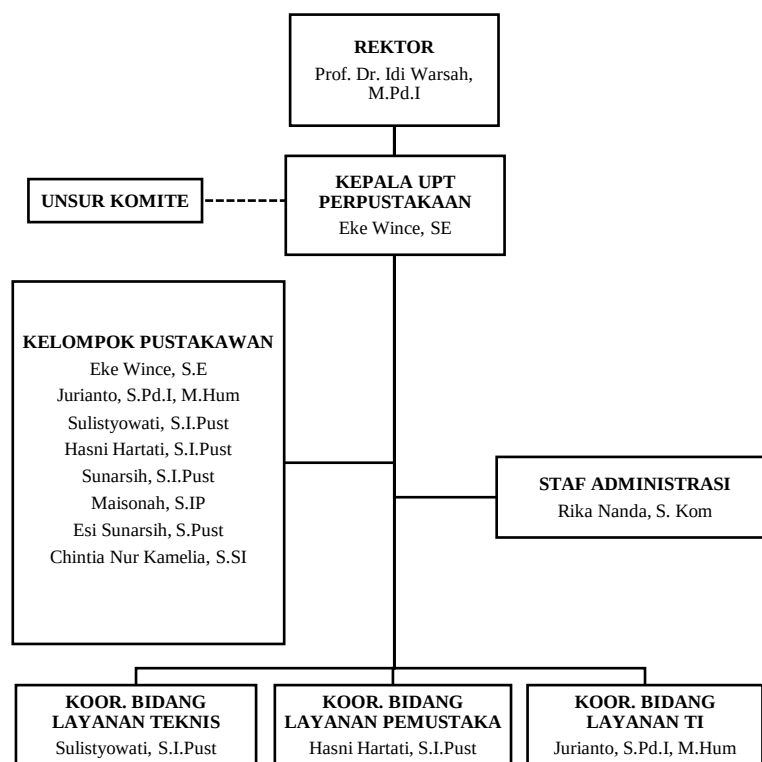
b. Fungsi

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut Perpustakaan mempunyai fungsi yaitu:

- 1) Penyusunan rencana kegiatan baik jangka pendek maupun jangka panjang
- 2) Pelaksanaan pengadaan dan pengolahan bahan pustaka
- 3) Pemberian layanan dan pendayagunaan bahan pustaka
- 4) Penghimpunan dan penyebaran informasi kepustakaan
- 5) Pemberian layanan referensi
- 6) Pengembangan dan pembinaan jaringan kemitraan dengan perpustakaan dan sumber informasi lainnya
- 7) Pemeliharaan bahan pustaka
- 8) Pengembangan sistem informasi
- 9) Pendokumentasian hasil kegiatan unit-unit di IAIN Curup
- 10) Pelaksanaan urusan tata usaha Perpustakaan
- 11) Pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan penyusunan laporan kegiatan.

5. Struktur Organisasi Pusat UPT Perpustakaan IAIN Curup

UPT Perpustakaan IAIN Curup adalah lembaga teknis yang berada di bawah koordinasi langsung Rektor IAIN Curup. Unit ini berperan dalam menyelenggarakan berbagai layanan perpustakaan, mulai dari penyediaan bahan bacaan, pengembangan kerja sama, hingga kegiatan pelatihan yang mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Adapun susunan organisasi yang ada di UPT Perpustakaan IAIN Curup dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi UPT Perpustakaan IAIN Curup

6. Sumber Daya Manusia (SDM) UPT Perpustakaan IAIN Curup

Berikut merupakan susunan dan latar belakang pendidikan pustakawan dan staff UPT Perpustakaan IAIN Curup sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Sumber Daya Manusia UPT Perpustakaan IAIN Curup

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1.	Ike Wince, SE	Pustakawan Ahli Madya/Kepala Perpustakaan	SI Unihaz Bengkulu/Diklat CPTA PNRI
2.	Jurianto, S.Pd.I.,M.Hum	Pustakawan Ahli Madya/Koordinator Bidang Teknologi Informasi dan Layanan Referensi	S2 Ilmu Perpustakaan UI Jakarta
3.	Sulistyowati, S.Pust	Pustakawan Ahli Muda/Koordinator Bidang Layanan Teknis Pengadaan dan Pengolahan	S1 Ilmu Perpustakaan UT Bengkulu
4.	Hasni Hartati, S.Pust	Pustakawan Penyelia/Koordinator Bidang Layanan Pemustaka	S1 Ilmu Perpustakaan UT Bengkulu
5.	Esi Sunarsih, S.Pust	Pustakawan Penyelia/Staf Bidang Layanan Ruang Pojok	S1 Ilmu Perpustakaan UT Bengkulu
6.	Maisona, S.IP	Pustakawan Penyelia/Bagian Inovasi Dan Kreatifitas	S1 Ilmu Perpustakaan UIN SUKA Yogyakarta
7.	C. Nur Kamelia, S.S.I	Pustakawan Penyelia/Bagian Inovasi Dan Kreatifitas	S1 Ilmu Perpustakaan dan Sains Indormasi UNIB
8.	Rika Nanda, S.Kom	Staf Operasional Sistem Otomasi, Jaringan, Dan Administrasi	S1 Teknik Informatika UMB
9.	Hardinata, MM	Staff Sirkulasi Bagian Pengembalian	S2 Magister Manajemen UNIB

Sumber: Dokumen UPT Perpustakaan IAIN Curup, Tahun 2025

7. Koleksi Pusat UPT Perpustakaan IAIN Curup

UPT Perpustakaan IAIN Curup menyediakan beragam jenis koleksi. Beberapa di antaranya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 4 Koleksi pusat UPT Perpustakaan IAIN Curup

No	Bidang Studi	Judul	Eksemplar
1.	Referensi	507	706
2.	Prosiding	4	4
3.	Skripsi/tesis/disertasi	574	574
4.	Jurnal	110	750
5.	CD-ROM/Elektronik Files	1663	1663
6.	Microfiche	-	-
7.	Microreader	-	-
8.	Karya Umum	416	2254
9.	Agama	333	653
10.	Agama Islam	3413	18528
11.	Filsafat dan Psikologi	805	3311
12.	Ilmu-ilmu Sosial	1950	6105
13.	Ilmu-ilmu Bahasa	675	3103
14.	Ilmu-ilmu Murni	84	333
15.	Teknologi dan Ilmu Terapan	327	973
16.	Kesenian/Olahraga	20	69
17.	Kesusasteraan	103	359
18.	Sejarah/Biografi	126	283
19.	Media cetak	9	924
20.	Karya Fiksi	40	86
21.	Lainnya	-	-
Jumlah		11159	40678

Sumber: Dokumen UPT Perpustakaan IAIN Curup, Tahun 2025

8. Jenis-jenis Layanan UPT Perpustakaan IAIN Curup

Terdapat jenis Layanan yang ada di UPT Perpustakaan IAIN Curup yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 5 Jenis-jenis Layanan UPT Perpustakaan IAIN Curup

No	Jenis Layanan	Sistem	Waktu Layanan	Keterangan
1.	Sirkulasi	<i>Open Access</i>	• Senin-Kamis 08.00-12.00 (Pagi) 12.00-13.00 (Istirahat) 13.00-16.00 (Sore) • Jum'at 08.00-11.00 (Pagi) 12.00-13.30 (Istirahat) 13.00-16.00 (Sore)	30 menit terakhir, petugas merapikan pekerjaannya masing-masing
2.	Referensi	<i>Open Access</i>		
3.	Karya Ilmiah	<i>Open Access</i>		
4.	Koran	<i>Open Access</i>		
5.	Majalah	<i>Open Access</i>		
6.	Jurnal	<i>Open Access</i>		
7.	Internet	<i>Open Access</i>		
8.	Audio Visual	<i>Closed Access</i>		
9.	Tandon	<i>Closed Access</i>		
10.	Loker	<i>Open Access</i>		
11.	Layanan BI Corner	<i>Open Access</i>		
12.	Layanan Rejang Corner	<i>Open Access</i>		
13.	Layanan Pojok Kependudukan	<i>Open Access</i>		
14.	Layanan baca di tempat	<i>Open Access</i>		
15.	Layanan informasi dan administrasi	<i>Open Access</i>		

Sumber: Dokumen UPT Perpustakaan IAIN Curup, Tahun 2025

9. Data Statistik Kunjungan Pemustaka UPT Perpustakaan IAIN Curup

Tabel 4. 6 Jumlah Kunjungan Pemustaka Tahun 2025

No	Bulan	Jumlah Pengunjung
1.	Januari	484
2.	Februari	3.575
3.	Maret	2.588
4.	April	1.487
5.	Mei	1.638
6.	Juni	1.260
7.	Juli	512
8.	Agustus	296
9.	September	3.415
10.	Oktober	2.908
11.	November	1.876
12.	Desember	1.061
Total		21.101

Sumber: Dokumen UPT Perpustakaan IAIN Curup, Tahun 2025

B. Layanan BI Corner

1. Sejarah BI Corner UPT Perpustakaan IAIN Curup

UPT Perpustakaan IAIN Curup, sebagai pusat informasi dan sumber belajar bagi civitas akademika, menyambut baik inisiatif BI Corner dengan meresmikan layanan BI Corner di lingkungan Perpustakaan pada hari rabu, 13 Desember 2017 dan di layankan pada gedung perpustakaan yang lama. Kemudian pada awal tahun 2018, UPT Perpustakaan IAIN Curup yang mana pada saat itu masih bernama Perpustakaan STAIN Curup memiliki gedung baru sehingga seluruh fasilitas mengalami perpindahan lokasi. Peresmian ini menandai dimulainya era baru dalam akses informasi ekonomi dan keuangan bagi mahasiswa, dosen, dan staf IAIN Curup.

Sejak diserahterimakan, layanan BI Corner di UPT Perpustakaan IAIN Curup telah menjadi salah satu sumber informasi penting bagi civitas

akademika, khususnya dalam bidang ekonomi dan keuangan. Program kerja yang dirancang dengan cermat, bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang berbagai aspek ekonomi dan keuangan, serta mendorong terciptanya generasi muda yang cerdas dan berwawasan luas dalam bidang ekonomi.



Gambar 4. 2 Foto serah terima bantuan BI Corner

Sumber: Dokumen UPT Perpustakaan IAIN Curup

Layanan BI Corner di UPT Perpustakaan IAIN Curup telah menjalankan berbagai program kerja yang dirancang untuk mencapai tujuan tersebut. Program-program tersebut meliputi penyediaan koleksi buku dan literatur tentang ekonomi dan keuangan dari Bank Indonesia, pelaksanaan seminar, workshop, dan pelatihan terkait ekonomi dan keuangan, penyediaan akses informasi online melalui website dan database Bank Indonesia, serta kerjasama dengan Bank Indonesia dalam berbagai program dan kegiatan.

2. Jenis Kegiatan BI Corner UPT Perpustakaan IAIN Curup

BI Corner memiliki beberapa jenis kegiatan diantaranya yaitu sebagai berikut :

Tabel 4. 7 Jenis Kegiatan BI Corner UPT Perpustakaan IAIN Curup

No	Kegiatan	Pelaksanaan	Keterangan
1.	Konten Media Promosi Digital	Tentatif	Membuat dan editing Short Video berisikan informasi atau ajang promosi yang di publish di media sosial UPT Perpustakaan IAIN Curup
2.	Layanan Rekreasi /Mengakses Koleksi yang dibutuhkan	Senin-Jum'at (saat jam layanan)	Mengarahkan dan melayani koleksi informasi
3.	Layanan Visual Pemustaka	Senin-Jum'at (saat jam layanan)	Menampilkan video edukasi mengenai ekonomi dan keuangan pada layar monitor/TV layanan
4.	Program kolaborasi konten media digital bersama ormawa	Tentatif	Membuat gagasan ide konten kreatif bekerjasama dengan organisasi mahasiswa terkait dalam memanfaatkan ruang fasilitas guna menghidupkan layanan BI Corner
5.	Program edukasi seminar, workshop dan pelatihan mengenai ekonomi, keuangan dan perbankan.	Tentatif	Program yang berguna sebagai nilai edukasi kepada mahasiswa mengenai ekonomi, keuangan dan perbankan yakni bekerjasama dengan <i>Stakeholder</i> terkait.

Sumber: Dokumen UPT Perpustakaan IAIN Curup, Tahun 2025

3. Sarana dan Prasarana Layanan BI Corner

Ketersediaan sarana dan prasarana memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan perpustakaan mencapai tujuan layanannya. Fasilitas tersebut mencakup berbagai perabot serta perlengkapan yang digunakan secara langsung dalam menjalankan aktivitas di perpustakaan.

Untuk layanan BI Corner di UPT Perpustakaan IAIN Curup, daftar sarana dan prasarananya yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 8 Sarana dan Prasarana Layanan BI Corner

No	Nama	Jumlah	Kondisi
1.	Rak Buku BI <i>Corner</i>	1 Set	Rusak Ringan
2.	Koleksi buku BI <i>Corner</i>	484 Buku	Baik
3.	Lampu Belajar	1 Buah	Baik
4.	Papan nama BI <i>Corner</i>	1 Buah	Baik
5.	TV LED	1 Buah	Rusak Ringan
6.	Computer All In 1	1 Set	Rusak Ringan
7.	Jam Dinding Digital	1 Buah	Rusak Berat
8.	Sofa	2 Buah	Baik
9.	Kursi Bar	1 Buah	Baik
10.	Meja	1 Buah	Baik

Sumber: Dokumen UPT Perpustakaan IAIN Curup, Tahun 2025

4. Koleksi BI Corner UPT Perpustakaan IAIN Curup

Pada awal diserahterimkannya bantuan BI *Corner* ke UPT Perpustakaan IAIN Curup pada hari rabu, 13 Desember tahun 2017, layanan ini memiliki koleksi buku hibah dengan jumlah data koleksi buku terlampir yang meliputi:

Tabel 4. 9 Koleksi BI Corner UPT Perpustakaan IAIN Curup

No	Kategori Koleksi	Sub Kategori
1.	Buku Ekonomi dan Bisnis	Teori Ekonomi
		Manajemen
		Kewirausahaan
		Akuntansi
2.	Buku Keuangan	Investasi
		Perbankan
3.	Buku Sosial Budaya	Etika Bisnis

Sumber: Dokument UPT Perpustakaan IAIN Curup

Pada tahun 2023, Bank Indonesia Provinsi Bengkulu memberikan hibah berupa koleksi buku dengan jumlah sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Koleksi Buku Hibah BI Corner, Tahun 2023

No	Nama	Jumlah	Kode Eksemplar
1.	Statistik ekonomi keuangan daerah Provinsi Bengkulu: Vol.22 No 9 September 2022/ Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bengkulu	5	BI23001 BI23002 BI23003 BI23004 BI23005
2.	Statistik ekonomi keuangan daerah Provinsi Bengkulu: Vol.22 No 11 November 2022/ Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bengkulu	3	BI23006 BI23007 BI23008
3.	Statistik ekonomi keuangan daerah Provinsi Bengkulu: Vol.22 No 8 Agustus 2022/ Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bengkulu	2	BI23009 BI23010
4.	Statistik ekonomi keuangan daerah Provinsi Bengkulu: Vol.22 No 6 Juni 2022/ Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bengkulu	3	BI23011 BI23012 BI23013
5.	Statistik ekonomi keuangan daerah Provinsi Bengkulu: Vol.22 No 5 Mei 2022/ Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bengkulu	2	BI23014 BI23015
6.	Statistik ekonomi keuangan daerah Provinsi Bengkulu: Vol.22 No 4 April 2022/ Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bengkulu	3	BI23016 BI23017 BI23018
7.	Statistik ekonomi keuangan daerah Provinsi Bengkulu: Vol.22 No 2 Februari 2022/ Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bengkulu	3	BI23019 BI23020 BI23021
8.	Statistik ekonomi keuangan daerah Provinsi Bengkulu: Vol.23 No.3 Maret 2023/ Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bengkulu	2	BI23022 BI23023
9.	Statistik ekonomi keuangan daerah Provinsi Bengkulu: Vol.21 No.5 Mei 2021/ Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bengkulu	3	BI23024 BI23025 BI23026
10.	Statistik ekonomi keuangan daerah Provinsi Bengkulu: Vol.21 No.6 Juni 2021/ Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bengkulu	2	BI23027 BI23028

11	Laporan perekonomian Provinsi Bengkulu: November 2022/ Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bengkulu	2	BI23029 BI23030
12.	Laporan perekonomian Provinsi Bengkulu: Agustus 2021/ Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bengkulu	2	BI23031 BI23032
13.	Statistik ekonomi keuangan daerah Jawa Tengah: Vol.23 No.04 April 2021/ Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah	1	BI23033
14.	Statistik ekonomi keuangan Indonesia: Vol.XXI No.04 April 2019/ Bank Indonesia	1	BI23034
15	Statistik ekonomi keuangan Indonesia: Vol.XXIII No.8 Agustus 2021/ Bank Indonesia	1	BI23035
16	Statistik ekonomi keuangan Indonesia: Vol.XXIII No.12 Desember 2021/ Bank Indonesia	1	BI23036
17	Statistik ekonomi keuangan daerah Provinsi Bengkulu: Vol.23 No.1 Januari 2023/ Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bengkulu	1	BI23037
18	Statistik ekonomi keuangan daerah Provinsi Bengkulu: Vol.23 No.2 Februari 2023/ Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bengkulu	1	BI23038
19	Statistik ekonomi keuangan daerah Provinsi Bengkulu: Vol.19 No.7 Juli 2019/ Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bengkulu	1	BI23039
20	Statistik ekonomi keuangan daerah Sumatera Barat: Vol.20 No.08 Juni 2020/ Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Barat	1	BI23040
21	Statistik ekonomi keuangan daerah Provinsi Bengkulu: Vol.18 No.6 Juni 2018/ Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bengkulu	1	BI23041
22	Statistik ekonomi keuangan daerah Provinsi Bengkulu: Vol.18 No.1 Januari 2018/ Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bengkulu	1	BI23042
23	Statistik ekonomi keuangan daerah Sumatera Selatan: Vol.19 No.4 April 2019/ Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan	1	BI23043

24	Statistik ekonomi keuangan daerah Provinsi Jambi: Vol.20 No.11 November 2020/ Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jambi	1	BI23044
25	Kajian ekonomi dan keuangan regional Provinsi Bengkulu Agustus 2018/ Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bengkulu	1	BI23045
26	Buletin hukum kebanksentralan/ Bank Indonesia	1	BI23046
27	Kajian ekonomi dan keuangan regional Provinsi Kepulauan Riau Februari 2019/ Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Riau	1	BI23047
28	Laporan pengendalian inflasi TPID Provinsi Bengkulu: Disampaikan dalam pengukuran kinerja terbaik Provinsi 2018/ Pemerintah Daerah Provinsi Bengkulu	1	BI23048
29	Perkembangan ekonomi keuangan dan kerja sama internasional: Ekonomi global pulih gradual seiring relaksasi pembatasan aktivitas edisi III 2020/ Bank Indonesia	1	BI23049
30	Laporan pelaksanaan tugas dan wewenang Bank Indonesia: Triwulan II 2020/ Bank Indonesia	1	BI23050
31	Bulletin of monetary economics and banking/ Bank Indonesia	1	BI23051
32	Direktori program pengembangan kemandirian ekonomi pesantren 2020/ Bank Indonesia	1	BI23052
33	Statistik ekonomi keuangan daerah Provinsi Bengkulu: Vol.21 No 10 Oktober 2021/ Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bengkulu	2	BI23053 BI23054
34	Statistik ekonomi keuangan daerah Provinsi Bengkulu: Vol.21 No 12 Desember 2021/ Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bengkulu	4	BI23055 BI23056 BI23057 BI23058
35	Statistik ekonomi keuangan daerah Provinsi Bengkulu: Vol.21 No 7 Juli 2021/ Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bengkulu	3	BI23059 BI23060 BI23061
36	Statistik ekonomi keuangan daerah Provinsi Bengkulu: Vol.21 No 11 November 2021/ Kantor Perwakilan	3	BI23062 BI23063

	Bank Indonesia Provinsi Bengkulu		BI23064
37	Statistik ekonomi keuangan daerah Provinsi Bengkulu: Vol.21 No 9 September 2021/ Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bengkulu	2	BI23065 BI23066

Sumber: Dokument UPT Perpustakaan IAIN Curup

Pada tahun 2024, Bank Indonesia Provinsi Bengkulu memberikan hibah berupa koleksi buku dengan jumlah sebagai berikut:

Tabel 4. 11 Koleksi Buku Hibah BI Corner, Tahun 2024

No	Judul	Kategori	Jenis	Jumlah /eks
1	Administrasi Pubiik Telaah Teoretis Dan Empins	Administrasi	Bahasa Indonesia	1
2	Ekonomi Wilayah Perkotaan	Administrasi		1
3	Kebijakan Desentralisasi Dan Otonomi Daerah	Administrasi		1
4	Kerangka Teori Dan Ilmu Administrasi Negara	Administrasi		1
5	Memahamiilmu Pemerintahan	Administrasi		1
6	Manajemen Pelayanan Publik	Administrasi		1
7	Pengelolaan Arsip Berbasis Otonomi	Administrasi		1
8	Prilaku Organisasi Konsep Dasar Dan	Administrasi		1
9	Praktik Ekonomi Dan Keuangan Syariah	Administrasi		1
10	Perilaku Dalam Organisasi (Wibowo)	Administrasi		1
11	Teori Dan Konep Admiistrasi	Administrasi		1
12	Sistem Pemerintahan Indonesia	Administrasi		1
13	Asuransi Syariah:Teori, Konsep, Sistem Operasional Dan Praktik	Ekonomi Islam		1
14	Suatu Kajian Perbandingan Pemda Dl	Ekonomi Islam		1

	Inggris, Prancis Dan Belanda		
15	Bisnis Halal Teori Dan Praktek	Ekonomi Islam	1
16	Asuransi Takaful Diindonesia	Ekonomi Islam	1
17	Ekonomi Islam	Ekonomi Islam	1
18	Bmt: Teori Dan Model Model Pengembangan Bmt	Ekonomi Islam	1
19	Manajemen Sumberdaya Manusia Di Lemb Keuangan Syariah	Ekonomi Islam	1
20	Hukum Perbankan Syariah	Ekonomi Islam	1
21	"Ekonomi Dan Bisnis Islam Seri Konsep Dan Aplikasi Ekonomi Dan Bisnis Islam"	Ekonomi Islam	1
22	Ekonomi Pembangunan Dan Syariah	Ekonomi Islam	1
23	Fiqh Muamalah Kontemporer	Ekonomi Islam	1
24	Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Asset	Ekonomi Islam	1
25	Fiqh Muamalah Membahas	Ekonomi Islam	1
26	Koperasi Syariah Diindonesia Perspektif Maqosid Syaariah	Ekonomi Islam	1
27	Pengantar Ekonomi Syariah	Ekonomi Islam	1
28	Pengantar Manajemen Syariah	Ekonomi Islam	1
29	Pengelolaan Sumber Daya Manusia	Ekonomi Dan Manajemen	1
30	Dasar-Dasar Perekonomian Indonesia	Ekonomi Dan Manajemen	1
31	Desain Penelitian Akuntansi Keprilakuan	Ekonomi Dan Manajemen	1
32	Ekonomi Manajerial Dengan Pendekatan	Ekonomi Dan Manajemen	1
33	Manajemen Dari Fungsi Dasar Ke Inovasi	Ekonomi Dan Manajemen	1
34	Etika Bisnis Bagi Pelaku	Ekonomi Dan	1

	Bisnis	Manajemen		
35	Akuntansi Koperasi Dan Umkm Teori Dan Praktik	Ekonomi Dan Manajemen		1
36	Akuntansi Manajemen	Ekonomi Dan Manajemen		1
37	Finon	Ekonomi Dan Manajemen		1
38	Kerangka Kebijakan Moneter	Ekonomi Dan Manajemen		1
39	Kewirausahaan	Ekonomi Dan Manajemen		1
40	Kewirausahaan (Made)	Ekonomi Dan Manajemen		1
41	Matematika Ekonomi (Muhammad Teguh)	Ekonomi Dan Manajemen		1
42	Matematika Ekonomi Dan Bisnis	Ekonomi Dan Manajemen		1
43	Metode Kuantitatif Untuk Analisis Ekonomi Dan Bisnis	Ekonomi Dan Manajemen		1
44	Konsep Audit (Dengan Dasar Isa)	Ekonomi Dan Manajemen		1
45	Krisis Sistem Keuangan Di Indonesia	Ekonomi Dan Manajemen		1
46	Mikroekonomi Untuk Manajemen	Ekonomi Dan Manajemen		1
47	Paradigma Baru Pengelolaan Sdm Dalam Organisasi	Ekonomi Dan Manajemen		1
48	Pendidikan Matematika Untuk Realistik	Ekonomi Dan Manajemen		1
49	Sistem Operasi	Teknik Dan Ekologi		1
50	Informasi Dalam Konteks Sosial Budaya	Teknik Dan Ekologi		1
51	101 Statistics	Bahasa Inggris		1
52	59 Seconds: Think A Little Change A Lot	Psychology		1
53	Good Economics For Hard Times	Business & Management	Bahasa Inggris	1
54	Good Habits, Bad Habits: The Science Of Making Positive Changes That Stick	Self Improvement		1

55	Good Life	Psychology	1
56	How Innovation Works	Business & Management	1
57	Better Than Before: Mastering The Habits Of Our Everyday Lives	Self Improvement	1
58	Beyond Happiness : How Authentic Leaders Prioritize Purpose And People For Growth And Impact	Self Improvement	1
59	The 5 Levels Of Leadership (10th Anniversary)	Self Improvement	1
60	The 5 Levels Of Leadership: Proven Steps To Maximize Your Potential	Self Improvement	1
61	Braving The Wilderness: The Quest For True Belonging And The Courage To Stand Alone	Self Improvement	1
62	Broke Millennial #1: Stop Scraping By And Get Your Financial Life Together	Self Improvement	1
63	Marketing Plans In A Week	Business & Management	1
64	How To Enjoy Your Life And Your Job	Self Improvement	1
65	Money: A User's Guide: The Sunday Times Bestselling Guide To Taking Control Of Your Personal Finances	Business & Management	1
66	Compassionate Mind Approach To Recovering From Trauma	Self Improvement	1
67	Create Your Yes!: When You Keep Hearing No: A 12-Step Strategy For Success	Self Improvement	1
68	Creativity, Inc. (The Expanded Edition)	Self Improvement	1
69	The Outward Mindset: Seeing Beyond Ourselves	Business & Management	1

70	Decision Making In A Week	Business & Management	1
71	The Self-Aware Leader	Leadership	1
72	Economics: The Users Guide	Business & Management	1
73	Elon Musk Intl: Tesla, SpaceX, And The Quest For A Fantastic Future	Biography	1
74	Emotional Intelligence In A Week	Business & Management	1
75	Essential Manager: Negotiating	Business & Management	1
76	Essential Manager: Presenting	Management	1
77	Essential Manager: Project Management	Business & Management	1
78	Essential Manager: Selling	Management	1
79	Ethics 101: What Every Leader Needs To Know	Business & Management	1
80	Helping Your Child With Fears And Worries 2nd Edition	Parenting	1
81	Hit Refresh: The Quest To Rediscover Microsofts Soul And Imagine A Better Future For Everyone	Business & Management	1
82	How Innovation Works	Business & Management	1
83	How Successful People Think	Business & Management	1
84	How Successful People Win: Turn Every Setback Into A Step Forward	Business & Management	1
85	How To Enjoy Your Life And Your Job	Self Improvement	1
86	How To Get Unstuck: Breaking Free From Barriers To Your Productivity	Self Improvement	1
87	How To Get Your Website Noticed	Business & Management	1
88	How To Give A Great Presentation	Business & Management	1

89	How To Lead When Your Boss Cant (Or Wont)	Business & Management		1
90	How To Negotiate	Business & Management		1
91	How To Practise	Self Improvement		1
92	Keep Going: 10 Ways To Stay Creative In Good Times And Bad	Self Improvement		1
93	Lateral Thinking: A Textbook Of Creativity	Business & Management		1
94	Leadership In A Week	Business & Management		1
95	Life After Google: The Fall Of Big Data And The Rise Of The Blockchain Economy	Business & Management		1
96	Teach Your Child How To Think	Parenting		1
97	Teach Yourself To Think	Self Improvement		1
98	When Breath Becomes Air	Biography		1
99	When Things Dont Go Your Way	Self Improvement		1
100	Your Next Five Moves: Master The Art Of Business Strategy	Business & Management		1

Sumber: Dokument UPT Perpustakaan IAIN Curup

Pada tahun 2025, Bank Indonesia Provinsi Bengkulu memberikan hibah berupa koleksi buku dengan jumlah sebagai berikut:

Tabel 4. 12 Koleksi Buku Hibah BI Corner, Tahun 2025

No	Nama	Jumlah	Kode Eksemplar
1.	Statistik ekonomi keuangan daerah Provinsi Bengkulu: Vol.24 No 1 Januari 2024/ Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bengkulu	1	BI25001
2.	Statistik ekonomi keuangan daerah Provinsi Bengkulu: Vol.24 No 2 Februari 2024/ Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bengkulu	1	BI25002

3.	Statistik ekonomi keuangan daerah Provinsi Bengkulu: Vol.24 No 3 Maret 2024/ Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bengkulu	1	BI25003
4.	Statistik ekonomi keuangan daerah Provinsi Bengkulu: Vol.24 No 4 April 2024/ Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bengkulu	1	BI25004
5.	Statistik ekonomi keuangan daerah Provinsi Bengkulu: Vol.24 No 5 Mei 2024/ Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bengkulu	1	BI25005
6.	Statistik ekonomi keuangan daerah Provinsi Bengkulu: Vol.24 No 6 Juni 2024/ Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bengkulu	1	BI25006
7.	Statistik ekonomi keuangan daerah Provinsi Bengkulu: Vol.24 No 7 Juli 2024/ Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bengkulu	1	BI25007
8.	Statistik ekonomi keuangan daerah Provinsi Bengkulu: Vol.24 No 8 Agustus 2024/ Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bengkulu	1	BI25008
9.	Statistik ekonomi keuangan daerah Provinsi Bengkulu: Vol.24 No 9 September 2024/ Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bengkulu	1	BI25009

Dalam jangka penggunaan koleksi dan juga adanya perpindahan

Gedung perpustakaan ke gedung perpustakaan yang baru, menyebabkan terjadinya pengurangan daya guna koleksi terkhusus pada koleksi buku BI *Corner* yang disebabkan kehilangan dan kerusakan koleksi sehingga yang semula terdata dengan jumlah 525 eksemplar koleksi buku, hingga kini koleksi yang bisa di gunakan berjumlah 484 eksemplar Koleksi dan menghasilkan 41 Koleksi yang di nilai rusak/ hilang.

5. Absensi Pengunjung BI Corner

Tabel 4. 13 Absensi Pengunjung BI Corner UPT Perpustakaan IAIN Curup

NO	TAHUN 2025	Bulan	Sistem		Total
			Manual	Form	
1.		Januari	3	2	5
2.		Februari	38	7	45
3.		Maret	4	9	13
4.		April	-	-	-
5.		Mei	32	6	38
6.		Juni	1	1	2
7.		July	-	-	-
8.		Agustus	4	2	6
9.		September	25	1	26
10.		Oktober	1	13	14
11		November	19	7	26
12.	Desember				
Jumlah Keseluruhan			127	48	175

Sumber: Dokumen UPT Perpustakaan IAIN Curup, Tahun 2025

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, peneliti akan memaparkan hasil penelitian tentang upaya Perpustakaan dalam meningkatkan Pemanfaatan Koleksi BI Corner sebagai Sumber Informasi Bagi Pemustaka di UPT Perpustakaan IAIN Curup.

1. Pemanfaatan Koleksi BI Corner Sebagai Sumber Informasi Bagi Pemustaka Di UPT Perpustakaan IAIN Curup

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menemukan bahwa pemanfaatan koleksi BI Corner dipengaruhi oleh teori pemanfaatan Handoko pada BAB II yang terdiri dari beberapa faktor. Faktor tersebut adalah faktor internal seperti kebutuhan, motif, minat, serta faktor eksternal yang mencakup kelengkapan koleksi, keterampilan pustakawan dalam memberikan layanan kepada pengunjung, dan

keterbatasan fasilitas yang ada untuk menemukan kembali informasi. Karena BI Corner UPT Perpustakaan IAIN Curup belum menggunakan sistem informasi digital, peneliti tidak mengkaji aspek keterbatasan fasilitas dalam proses pencarian kembali.

Berikut hasil penelitian yang dilaksanakan pada 28 November sampai dengan 9 Desember 2025. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koleksi BI Corner di Perpustakaan UPT Perpustakaan IAIN Curup belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh pengunjung.

a. Kebutuhan

Kulthau menjelaskan bahwa kebutuhan akan informasi muncul akibat adanya kekurangan informasi antara apa yang diketahui oleh seseorang dan informasi yang seharusnya mereka miliki untuk mendukung kegiatan sehari-hari.

Untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut, seseorang biasanya akan mengunjungi tempat-tempat yang menyediakan informasi seperti perpustakaan, museum, pusat data informasi, dan lain-lain. Perpustakaan adalah salah satu lokasi di mana informasi dikelola, sehingga dengan terus-menerus menilai layanan perpustakaan, diharapkan kebutuhan informasi pengguna dapat terpenuhi.

Kalangan akademisi biasanya memerlukan lebih banyak informasi dibandingkan masyarakat pada umumnya. Pengunjung perpustakaan dari kalangan akademika adalah individu yang datang untuk mencari informasi yang mereka perlukan, baik itu

untuk mendukung kegiatan perkuliahan atau untuk kebutuhan informasi umum lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di UPT Perpustakaan IAIN Curup mengenai kebutuhan informasi bagi pemustaka, kunjungan pemustaka ke BI Corner disebabkan oleh adanya kebutuhan untuk memperoleh buku-buku atau sumber informasi. Sebagaimana hasil wawancara dengan Kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup EW mengatakan bahwa:

“BI Corner itu adalah layanan khusus yang ditawarkan sebagai hasil kolaborasi antara UPT Perpustakaan IAIN Curup dan Bank Indonesia. Layanan ini juga bertujuan untuk memudahkan akses ke koleksi yang berhubungan dengan ekonomi, keuangan, dan juga perbankan, terutama untuk mahasiswa yang memerlukan informasi di bidang-bidang tersebut atau juga berkegiatan.”³⁴

Hal ini dikuatkan oleh pengelola BI Corner ES yang menyatakan bahwa:

“Mahasiswa biasanya sering berkunjung ke BI Corner umumnya untuk menyelesaikan tugas, melakukan penelitian, memperluas pengetahuan tentang literasi keuangan, atau mencari tempat belajar yang nyaman bagi mereka.”³⁵

Dari sudut pandang pemustaka, MA menyatakan bahwa alasan utama ia menggunakan BI Corner adalah untuk memenuhi kebutuhan akademiknya:

“Jika saya memerlukan tugas mengenai ekonomi atau kebijakan Bank Indonesia, terkadang saya mencarinya di BI Corner karena referensi yang dicari ada di BI Corner.”

Berdasarkan pendapat yang telah disampaikan, koleksi BI Corner telah digunakan oleh para pemustaka sebagai sumber

³⁴ EW, Wawancara, tanggal 28 November 2025, Pukul 14:00 WIB

³⁵ ES, Wawancara, tanggal, 26 November 2025, Pukul 10:00 WIB

referensi untuk menyelesaikan tugas. Namun, terdapat kata "terkadang" yang menunjukkan bahwa penggunaan koleksi BI Corner oleh pemustaka hanya terjadi sesekali, tergantung pada ketersediaan koleksi yang mereka perlukan.

Dengan pemanfaatan koleksi BI Corner sebagai sumber informasi, diharapkan pihak perpustakaan, khususnya BI Corner, akan terus menambah koleksi untuk memenuhi kebutuhan pemustaka, agar BI Corner dapat lebih sering digunakan oleh mereka. Selain mendapatkan buku-buku yang dijadikan rujukan untuk menyelesaikan tugas, para pemustaka juga menggunakan koleksi BI Corner untuk memperluas wawasan dan pengetahuan mereka.

Sementara itu, Pemustaka GS berpendapat bahwa:

“BI Corner memiliki banyak koleksi yang berhubungan dengan ekonomi, saya pernah menggunakan buku-buku tentang ekonomi untuk sekedar memahami terkait ilmu ekonomi.”³⁶

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan BI Corner pada indikator kebutuhan informasi telah sejalan dengan teori pemanfaatan Handoko, di mana kebutuhan menjadi salah satu faktor internal yang mendorong seseorang menggunakan sumber informasi. Mahasiswa datang ke BI Corner terutama ketika membutuhkan referensi akademik, menyelesaikan tugas, melakukan penelitian,

³⁶ GS, Wawancara, tanggal 2 Desember 2025, 14.30 WIB

atau memperluas pengetahuan terkait ekonomi dan kebijakan Bank Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa BI Corner sudah berfungsi sebagai penyedia sumber informasi yang relevan. Namun, pemanfaatannya belum berlangsung secara konsisten, karena mahasiswa hanya menggunakan BI Corner pada waktu-waktu tertentu ketika koleksi yang dibutuhkan tersedia. Dengan demikian, kebutuhan informasi memang mendorong pemustaka memanfaatkan BI Corner, tetapi kekuatan dorongannya masih terbatas sehingga BI Corner belum menjadi sumber rujukan utama yang digunakan secara rutin oleh mahasiswa.

b. Motif

Motivasi berasal dari istilah motif, yang mengacu pada kekuatan pendorong dalam diri individu untuk melakukan kegiatan tertentu. Motif itu sendiri tidak bisa dilihat secara langsung, namun dapat diinterpretasikan melalui perilaku yang muncul dalam bentuk rangsangan dan dorongan yang menyebabkan perilaku tertentu. Dengan demikian, motivasi merupakan dorongan dari dalam diri seseorang yang membuatnya terdorong untuk memperbaiki perilaku agar kebutuhannya dapat terpenuhi.

Berdasarkan hasil wawancara tentang motif pemustaka dalam memanfaatkan koleksi BI Corner, diketahui bahwa kunjungan pemustaka ke BI Corner dipicu oleh adanya motif

yang ingin dipenuhi, yaitu untuk mengisi waktu luang Seperti yang disampaikan oleh Pemustaka GS:

“Biasa nya BI Corner menjadi salah satu tempat yang nyaman untuk menyediri karna perpustakaan lantai 2 dan 3 biasanya ramai pengunjung jadi saya beralih ke BI Corner, sakaligus mengakses Internet di sana.”³⁷

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa alasan pemustaka datang ke BI Corner bukan hanya untuk menggunakan koleksi yang ada, tetapi juga untuk menghabiskan waktu luang dan mendapatkan kenyamanan. BI Corner dianggap sebagai tempat yang lebih tenang dibandingkan dengan bagian lain dari perpustakaan yang biasanya ramai, sehingga menciptakan suasana yang mendukung pemustaka untuk bersantai. Selain itu, adanya fasilitas internet juga menjadi daya tarik yang membuat pengunjung memilih BI Corner sebagai lokasi alternatif untuk beristirahat sejenak sambil tetap mengakses informasi digital.

Selanjutnya, Pemustaka MA menyatakan pendapat mengenai alasan kunjungan nya ke BI Corner, yang dikarenakan lokasi ini sangat nyaman, seperti yang MA tegaskan bahwa:

“Saya biasanya ke berkunjung ke BI Corner untuk mendokumentasi sebagai salah satu cara untuk menghargai pemberian beasiswa Genbi kepada saya, setelah itu bersantai sambil bermain handphone karna tempatnya nyaman.”³⁸

Berdasarkan pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa alasan pemustaka datang ke BI Corner dipengaruhi oleh kenyamanan yang mereka rasakan. Dengan begitu, BI Corner

³⁷ GS, *Wawancara*, tanggal 2 Desember 2025, Pukul 14:30 WIB

³⁸ MA, *Wawancara*, tanggal 4 Desember 2025, Pukul 15:00 WIB

digunakan sebagai lokasi untuk bersantai dan melakukan kegiatan yang tidak terkait dengan akademik. Para pemustaka tidak secara langsung memanfaatkan koleksi yang ada, melainkan menjadikan BI Corner sebagai tempat untuk menghabiskan waktu luang, seperti bermain handphone dan melakukan dokumentasi sebagai bentuk penghargaan terhadap program beasiswa GenBI.

Sebaliknya, Informan BV memperlihatkan motif yang belum terbentuk. Ia mengatakan bahwa:

“Saya tidak pernah menggunakan BI Corner karena sejauh ini bahan kuliah yang saya butuhkan lebih banyak berasal dari dosen dan sumber di internet.”³⁹

Berdasarkan hasil penelitian, motif pemustaka dalam memanfaatkan BI Corner menunjukkan bahwa faktor pendorong internal yang dijelaskan Handoko memang berperan, namun belum sepenuhnya mengarah pada pemanfaatan akademik. Kunjungan ke BI Corner lebih banyak dipengaruhi oleh motif kenyamanan, kebutuhan untuk menenangkan diri, mengisi waktu luang, serta memanfaatkan fasilitas internet, bukan karena dorongan kuat untuk mencari referensi atau memanfaatkan koleksi secara maksimal. Beberapa pemustaka bahkan menjadikan BI Corner sebagai tempat bersantai dan aktivitas non-akademik, sementara sebagian lainnya tidak memiliki motif sama sekali karena merasa kebutuhan informasinya sudah terpenuhi dari dosen atau internet. Dengan demikian, motif sebagai faktor

³⁹ BV, *Wawancara*, tanggal 4 Desember 2025, Pukul 16:30 WIB

internal memang hadir, tetapi sifatnya masih situasional dan lemah, sehingga belum mampu membentuk perilaku pemanfaatan BI Corner secara konsisten sebagai sumber informasi akademik utama.

c. Minat

Minat adalah sebuah kecenderungan seseorang untuk menunjukkan ketertarikan, fokus, serta keinginan untuk terlibat dalam aktivitas atau objek tertentu. Dalam hal pemanfaatan BI Corner, minat pemustaka menjadi unsur internal yang mempengaruhi keputusan mereka untuk hadir, kembali berkunjung, dan menggunakan layanan serta koleksi yang ada. Minat ini dipengaruhi tidak hanya oleh kebutuhan akademis, tetapi juga oleh pandangan, pengalaman, kenyamanan, serta informasi yang diperoleh pengguna tentang keberadaan dan fungsi BI Corner.

Berdasarkan wawancara dengan sejumlah informan, terungkap bahwa minat pengguna terhadap BI Corner di UPT Perpustakaan IAIN Curup masih beragam. Sebagian pengguna menunjukkan minat yang cukup positif, sementara yang lain menunjukkan minat yang rendah bahkan ada yang sama sekali belum ada.

Pemustaka GS mengungkapkan adanya ketertarikan yang cukup besar terhadap BI Corner, yang terlihat dari frekuensi

kunjungan yang cukup tinggi dan kenyamanan yang dirasakan selama berada di tempat itu. GS mengatakan bahwa:

“Yang saya pikirkan nyaman saat disini, di BI ini lebih tenang, tidak ramai seperti tempat lain di perpustakaan, jadi lebih fokus untuk ngerjain sesuatu.”⁴⁰

Pernyataan diatas mengindikasikan bahwa ketertarikan Gunawan kepada BI Corner lebih dipengaruhi oleh kenyamanan tempat dan suasana yang hening. BI Corner dianggap sebagai lokasi yang mendukung konsentrasi dan fokus, sehingga meningkatkan keinginan untuk mengunjungi dan beraktivitas di sana secara teratur. Selain itu, fasilitas seperti akses internet dan penataan ruang yang teratur juga memperkuat ketertarikan pemustaka untuk menggunakan BI Corner sebagai tempat belajar alternatif.

Selanjutnya, pemustaka MA juga menunjukkan ketertarikan terhadap BI Corner, terutama setelah mendapatkan informasi yang jelas mengenai fungsi dan peran dari BI Corner. MA menyebutkan bahwa sebelum bergabung bersama GenBI, ia hanya mengetahui adanya BI Corner tanpa benar-benar memahami fungsinya. Setelah diperkenalkan, keinginannya untuk datang pun mulai berkembang, seperti yang dinyatakan MA bahwa:

“Setelah bergabung GenBI baru tahu kalau BI Corner itu dari Bank Indonesia langsung serta mengetahui fungsinya, tempatnya

⁴⁰ GS, Wawancara, tanggal 2 Desember 2025, Pukul 14:30 WIB

juga nyaman dan estetik, lama di situ juga tidak terasa buang-buang waktu.”⁴¹

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa ketertarikan pemustaka dapat berkembang ketika mereka memahami dengan baik fungsi BI Corner dan merasakan kenyamanan dari sarana yang tersedia. Meskipun begitu, ketertarikan tersebut tetap bersifat sementara, sebab Tari mengakui bahwa ia datang ke BI Corner terutama saat ada tugas kuliah atau kegiatan GenBI.

Berbeda dengan GS dan MA, pemustaka BV memperlihatkan ketertarikan yang minim terhadap BI Corner. BV menyampaikan bahwa ia belum pernah menggunakan BI Corner sama sekali, walaupun koleksi yang ada sesungguhnya berkaitan dengan bidang studinya. BV mengatakan bahwa:

“Saya belum pernah mencoba BI Corner karena saya lebih banyak mendapatkan informasi kuliah dari materi yang diberikan dosen dan sumber online. Saya merasa ragu untuk masuk karena sering melihat pustakawan dan dosen di tempat itu, jadi saya khawatir akan mengganggu mereka.”⁴²

Hal ini mengindikasikan bahwa ketertarikan pembaca tidak hanya dipengaruhi oleh keberadaan koleksi, tetapi juga oleh faktor psikologis seperti rasa nyaman, cara pandang terhadap kemudahan akses, serta adanya atau tidak adanya motivasi dari dosen.

⁴¹ MA, Wawancara, tanggal 4 Desember 2025, Pukul 15:00 WIB

⁴² BV, Wawancara, tanggal 4 Desember, Pukul 16:00 WIB

Pandangan yang sama juga diungkapkan oleh Kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup yang menganggap bahwa secara keseluruhan minat mahasiswa terhadap BI Corner masih tergolong rendah. Situasi ini dipengaruhi oleh berbagai aspek, terutama kemajuan teknologi serta perubahan kebiasaan mahasiswa dalam memperoleh informasi. EW mengatakan bahwa:

“Memang setelah dilakukannya evaluasi, tingkat kunjungan ke BI Corner rendah. Salah satu penyebabnya adalah kemajuan teknologi, sehingga mahasiswa dapat dengan cepat mengakses informasi tanpa perlu pergi ke perpustakaan.”⁴³

Meskipun begitu, EW menekankan bahwa dari segi sarana dan koleksi, BI Corner sudah memadai dan nyaman, tetapi antusiasme mahasiswa belum sepenuhnya berkembang dengan baik.

Di sisi lain, ES berpendapat bahwa minat mahasiswa sebenarnya cukup positif, terutama karena adanya dukungan dari koleksi dan fasilitas yang ada. Namun, mereka juga menegaskan bahwa perlu ada peningkatan dalam promosi dan pendampingan agar minat mahasiswa dari berbagai jurusan dapat berkembang secara merata. Ini menunjukkan adanya perbedaan pandangan antara pengelola dan pimpinan, yang sama-sama menunjukkan bahwa ketertarikan pemustaka masih memerlukan penguatan melalui strategi yang lebih terarah.

⁴³ EW, Wawancara, 28 November 2025, Pukul 14:00 WIB

Berdasarkan hal diatas dapat disimpulkan minat pemustaka terhadap BI Corner terlihat beragam. Sebagian mahasiswa tertarik karena BI Corner nyaman, tenang, dan mendukung fokus belajar, namun minat tersebut masih bersifat sementara dan biasanya muncul hanya saat ada tugas atau kegiatan tertentu. Sebaliknya, beberapa pemustaka tidak menunjukkan minat karena merasa informasi sudah tersedia dari dosen dan internet, atau merasa ragu memanfaatkan ruang BI Corner. Kondisi ini menunjukkan bahwa minat memang berpengaruh terhadap pemanfaatan, sesuai dengan teori Handoko, tetapi di lapangan pengaruhnya masih lemah sehingga BI Corner belum dimanfaatkan secara optimal.

d. Kelengkapan Koleksi

Dengan memahami apa yang diperlukan oleh pemustaka, perpustakaan dapat memenuhi ekspektasi pemustaka dan menarik minat mereka untuk datang ke perpustakaan, penting untuk memperhatikan ketersediaan koleksi dalam suatu perpustakaan serta menyesuaikannya dengan kebutuhan pemustaka, tujuan dari keberadaan atau kelengkapan koleksi adalah untuk mengumpulkan, menyediakan, dan melayani koleksi perpustakaan kepada pengunjung.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai sejauh mana koleksi di BI Corner, ditemukan bahwa kelengkapan koleksi sangat berpengaruh terhadap pemustaka dalam meningkatkan penggunaan koleksi BI Corner, namun pada kenyataannya,

koleksi yang ada masih belum cukup untuk dijadikan sebagai sumber informasi bagi pengunjung. Sebagaimana pengelola BI Corner UPT Perpustakaan IAIN Curup ES mengatakan bahwa:

“Koleksi BI Corner saat ini sudah cukup relevan untuk mendukung aktivitas akademik para mahasiswa, namun tetap memerlukan pembaruan dan penambahan koleksi agar sejalan dengan kemajuan pengetahuan.”⁴⁴

Pendapat itu sejalan dengan pandangan MA yang mengatakan bahwa:

“Meskipun ada koleksi di BI Corner yang relevan dengan materi pembelajaran saya, namun kelengkapan koleksi di BI Corner masih belum memadai sehingga menyulitkan pencarian buku yang sesuai dengan tugas kuliah yang dicari. Saya pernah mengalami situasi di mana koleksi yang dibutuhkan tidak tersedia di rak layanan sirkulasi, dan harapan saya sangat tinggi untuk menemukan koleksi tersebut di BI Corner, tetapi kenyataannya koleksi yang diperlukan itu tidak ada di BI Corner, koleksinya tidak selalu yang terbaru.”⁴⁵

Di sisi lain, GS berpendapat bahwa koleksinya cukup bervariasi, meskipun belum menjadi sumber utama bagi semua mahasiswa:

“Bukunya bervariasi, tetapi saya jarang memanfaatkan koleksi BI Corner karena saya merasa bahwa koleksinya belum memadai, koleksi yang berhubungan dengan tugas kuliah cukup sulit saya temukan di sini, mungkin saya akan mencarinya di lantai dua.”⁴⁶

Menurut pendapat yang telah disampaikan, koleksi di BI Corner ternyata tidak dimanfaatkan oleh pemustaka karena referensi yang diperlukan untuk pekerjaan kuliah tidak tersedia di tempat tersebut, yang menunjukkan bahwa kelengkapan koleksi

⁴⁴ ES, *Wawancara*, tanggal 26 November 2025, Pukul 10:00 WIB

⁴⁵ MA, *Wawancara*, tanggal 4 Desember 2025, Pukul 15:00 WIB

⁴⁶ GS, *Wawancara*, tanggal 2 Desember 2025, Pukul 14:30 WIB

terbukti sangat memengaruhi pemanfaatan BI Corner. Walaupun koleksi yang ada sudah relevan, jumlah dan variasinya masih terbatas sehingga tidak selalu sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Akibatnya, pemustaka sering mencari referensi ke bagian perpustakaan lain atau internet. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan informasi belum sepenuhnya terpenuhi, dan sesuai teori Handoko, keterbatasan koleksi menjadi salah satu penyebab BI Corner belum dimanfaatkan secara optimal.

e. Keterampilan Pustakawan

Peran seorang pustakawan pada dasarnya adalah memberikan layanan kepada manusia (*human service*), sehingga sarana untuk mendapatkan informasi dalam koleksi perpustakaan sesuai dengan keperluan pemustaka menjadi sangat krusial dan mendukung tugas pustakawan dalam memenuhi permintaan informasi bagi pihak yang terkait serta dalam kolaborasi. Capaian perpustakaan ditentukan oleh kualitas layanan yang diberikan kepada pemustaka, layanan pustakawan akan menjadi lebih baik seiring dengan meningkatnya penggunaan koleksi dan kepuasan pengguna. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas perpustakaan, pihak pengelola perpustakaan, terutama BI Corner, perlu tanggap terhadap kebutuhan pemustaka.

Berdasarkan hasil wawancara tentang keterampilan dan peran Pustakawan, pustakawan menunjukkan respons yang cepat dalam membantu pengunjung menemukan koleksi. Selain itu,

pustakawan juga menunjukkan sikap yang ramah, sehingga pengunjung merasa dihargai dan nyaman saat berada di BI Corner. Sebagaimana Pemustaka GS mengatakan bahwa:

“Pustakawan memiliki peran penting di dalam perpustakaan ini, jika pustakawan cepat, tanggap, baik dan ramah kepada para pengunjung maka pengunjung akan betah berada di dalam perpustakaan, begitu juga halnya dengan pustakawan yang ada di UPT Perpustakaan IAIN Curup, mereka membantu pemustaka dalam menemukan koleksi apabila pemustaka merasa kesulitan dalam melakukan pencarian, selain membantu menemukan koleksi pustakawan juga bersikap ramah kepada para mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan, hal ini yang membuat mereka betah berlama-lama berada di dalam perpustakaan khususnya BI Corner.”⁴⁷

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan pustakawan di BI Corner berperan penting dalam mendukung pemanfaatan koleksi. Pustakawan dinilai responsif, ramah, dan membantu pengguna dalam menemukan informasi yang dibutuhkan, sehingga pemustaka merasa nyaman dan terbantu saat berada di BI Corner. Kondisi ini sesuai dengan teori Handoko yang menegaskan bahwa kualitas layanan pustakawan memengaruhi penggunaan koleksi dan kepuasan pengguna. Dengan demikian, keterampilan pustakawan sudah berjalan baik dan menjadi faktor pendukung pemanfaatan BI Corner, meskipun peningkatan pemanfaatan tetap membutuhkan penguatan pada aspek koleksi dan promosi.

⁴⁷ GS, Wawancara, tanggal 2 Desember 2025, Pukul 14:30 WIB

2. Upaya perpustakaan dalam meningkatkan pemanfaatan koleksi BI Corner sebagai sumber informasi bagi pemustaka di UPT Perpustakaan IAIN Curup

Upaya perpustakaan untuk meningkatkan pemanfaatan koleksi BI Corner adalah aspek krusial dalam mendukung peran perpustakaan sebagai pusat informasi akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UPT Perpustakaan IAIN Curup telah melaksanakan beragam strategi guna meningkatkan pemanfaatan BI Corner, meskipun hasil yang dicapai belum sepenuhnya maksimal.

a. Kelengkapan Koleksi

Pengembangan koleksi adalah suatu proses yang memiliki tujuan untuk menjamin bahwa sumber informasi yang ada di perpustakaan tetap relevan, terkini, dan sejalan dengan kebutuhan pengguna. Koleksi yang secara terus-menerus dikembangkan akan meningkatkan peluang penggunaannya sebagai sumber informasi akademik. Dalam konteks BI Corner, fokus pengembangan koleksi adalah pada bahan pustaka yang berhubungan dengan bidang ekonomi, keuangan, dan perbankan.

Salah satu upaya utama yang dijalankan oleh perpustakaan adalah pengembangan dan pembaruan koleksi BI Corner secara rutin. Kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup menyampaikan bahwa

koleksi BI Corner terus ditingkatkan setiap tahun agar tetap sesuai dengan kebutuhan akademik pengunjung. EW mengatakan bahwa:

“Koleksinya diperbarui setiap tahun. Oleh karena itu, upaya dari bagian pengembangan koleksi untuk mendata, menginventaris koleksi yang sudah ada, sedangkan yang belum ada akan diajukan untuk tahun mendatang.”⁴⁸

Upaya ini mencerminkan komitmen perpustakaan dalam memastikan bahwa koleksi BI Corner tetap relevan, terutama dalam area ekonomi, keuangan, dan perbankan. Namun, menurut hasil wawancara dengan ES, mengatakan bahwa:

“BI Corner memiliki koleksi yang cukup lengkap untuk mendukung literasi keuangan dan kebutuhan akademik mahasiswa, tetapi perlu penambahan koleksi digital, pemutakhiran materi, dan diversifikasi topik agar lebih memenuhi kebutuhan semua jurusan dan menyesuaikan perkembangan ekonomi terkini.”⁴⁹

Berdasarkan pendapat di atas, bisa dikatakan bahwa pengembangan koleksi merupakan upaya nyata dari perpustakaan, tetapi masih memerlukan perbaikan agar koleksi BI Corner dapat dimanfaatkan dengan lebih optimal oleh berbagai kelompok pemustaka.

b. Keterampilan Pustakawan

Keterampilan pustakawan merupakan faktor utama dalam upaya perpustakaan dalam meningkatkan pemanfaatan koleksi BI Corner sebagai sumber informasi bagi pemustaka UPT Perpustakaan IAIN Curup, karena pustakawan tidak hanya berperan sebagai pengelola koleksi, tetapi juga sebagai fasilitator informasi, penggerak

⁴⁸ EW, Wawancara, tanggal 28 November 2025, Pukul 14:00 WIB

⁴⁹ ES, Wawancara, tanggal 26 November 2025, Pukul 10:00 WIB

promosi, pengelola lingkungan layanan, serta penghubung antara perpustakaan dan sivitas akademika.

Berdasarkan hasil wawancara, Kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup menegaskan bahwa pustakawan BI Corner dituntut memiliki kompetensi yang luas, baik dalam penguasaan koleksi, pemanfaatan teknologi, maupun kemampuan komunikasi dan kolaborasi. EW mengatakan bahwa:

“Pustakawan itu mereka dilatih untuk menguasai aplikasi sederhana seperti Canva atau menggunakan AI untuk mempromosikan layanan. Karena hal ini adalah layanan pendukung dan khusus, pustakawan memang perlu cekatan, terutama dalam berkolaborasi dengan mitra, untuk menarik minat di kalangan pemustaka perpustakaan.”⁵⁰

Pernyataan ini menunjukkan bahwa keterampilan pustakawan tidak hanya terbatas pada layanan teknis, tetapi juga mencakup peran strategis dalam promosi dan pengembangan layanan BI Corner.

Keterampilan pustakawan juga tercermin dari kemampuan mereka dalam memberikan layanan langsung kepada pemustaka serta menciptakan kenyamanan dalam pemanfaatan fasilitas BI Corner.

Pengelola BI Corner menjelaskan bahwa pustakawan secara aktif menggali kebutuhan informasi pemustaka agar layanan yang diberikan tepat sasaran. ES menyampaikan bahwa:

“Biasanya pustakawan memulai dengan sopan menanyakan tentang topik yang dicari, jenis sumber yang dibutuhkan, dan tujuan juga penggunaan informasi tersebut sesuai dengan SOP BI Corner.”⁵¹

⁵⁰ EW, Wawancara, tanggal 28 November 2025, Pukul 14:00 WIB

⁵¹ ES, Wawancara, tanggal 26 November 2025, Pukul 10:00 WIB

Kemampuan komunikasi interpersonal ini memperkuat fungsi pustakawan sebagai fasilitator informasi yang mampu mengoptimalkan pemanfaatan koleksi dan fasilitas yang tersedia. Hal ini dirasakan langsung oleh pemustaka,

Sebagaimana disampaikan oleh MA yang menyatakan bahwa:

“Bantuan pustakawan sangat membantu dalam menemukan koleksi serta memberikan penjelasan yang jelas dan ramah, sehingga mereka merasa nyaman dan terdorong untuk kembali menggunakan BI Corner.⁵²

Selain itu, keterampilan pustakawan juga berperan dalam mengelola dan memaksimalkan fungsi fasilitas serta lingkungan belajar BI Corner. Meskipun fasilitas fisik dinilai sudah memadai dan nyaman, pemanfaatannya sangat bergantung pada peran pustakawan dalam mengarahkan, mendampingi, dan menghidupkan ruang tersebut sebagai tempat belajar dan literasi. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas yang baik perlu diimbangi dengan keterampilan pustakawan agar dapat dimanfaatkan secara optimal oleh pemustaka.

Dalam aspek promosi dan sosialisasi, pustakawan menjadi aktor utama meskipun pelaksanaannya belum dilakukan secara maksimal. Pengelola BI Corner ES mengatakan bahwa:

“Kalau sejauh ini, sebenarnya promosi BI Corner sudah dilakukan, tapi memang belum rutin dan belum terlalu maksimal. Dan juga masih banyak mahasiswa yang belum benar-benar tahu fungsi BI Corner. Selain itu, sosialisasi biasanya dilakukan secara langsung, yaitu dengan menjelaskan kepada mahasiswa tentang

⁵² MA, Wawancara, tanggal 4 Desember 2025, Pukul 15:00 WIB

koleksi yang ada di BI Corner, manfaatnya untuk kebutuhan akademik, serta mendampingi mahasiswa ketika sedang mencari bahan untuk tugas, penelitian, atau skripsi, dan kurangnya sumber daya manusia karena pustakawan yang di tugaskan pada layanan corner hanya 1 pustakawan saja sedangkan di layanan ini terdapat 4 layanan yaitu Rejang Corner, BI Corner, Pojok statistik, dan Terbitan Berseri yang harus di perhatikan semua. Jadi fokus pada promosi BI Corner terkendala karena banyak yang harus dikerjakan oleh pustakawan”⁵³



Gambar 4. 3 Promosi Media Sosial Instagram

Pernyataan ini diperkuat oleh Kepala UPT Perpustakaan yang menyebutkan bahwa

“Memang saat ini kita belum melakukan promosi secara menyeluruh, namun untuk upaya promosi sudah dilakukan dimedia sosial UPT Perpustakaan ini.”⁵⁴

Keterbatasan ini menunjukkan bahwa keterampilan pustakawan dalam strategi promosi dan komunikasi informasi masih perlu diperkuat agar fungsi dan manfaat BI Corner lebih dikenal luas oleh mahasiswa.

⁵³ ES, Wawancara, tanggal 26 November 2025, Pukul 10:00 WIB

⁵⁴ EW, Wawancara, tanggal 28 November 2025, Pukul 14:00 WIB

Keterampilan pustakawan juga berkaitan erat dengan kemampuan membangun kolaborasi dengan dosen serta menginisiasi kegiatan literasi. Kepala UPT Perpustakaan EW menegaskan bahwa arahan dosen sangat memengaruhi kunjungan mahasiswa ke BI Corner, dengan menyatakan:

"Sebenarnya dosenlah yang dapat memotivasi mahasiswa, karena mereka yang menetapkan tugas dan menentukan sumber referensi. Jika dosen merujuk ke BI Corner, mahasiswa pasti akan sampai ke sana."⁵⁵

Hal yang sama juga disampaikan oleh pengelola BI Corner, yang mencatat bahwa kunjungan mahasiswa ke BI Corner biasanya meningkat ketika ada instruksi dari dosen atau kegiatan khusus. Pengelola BI Corner ES menjelaskan bahwa:

"Mahasiswa biasanya hanya datang ke BI Corner ketika ada instruksi dari dosen atau kegiatan khusus, jika tidak paling selalu orang yang sama."⁵⁶

Hal tersebut menunjukkan bahwa kolaborasi ini belum berjalan optimal, sehingga peran pustakawan dalam menjalin komunikasi akademik dan mengintegrasikan BI Corner ke dalam proses pembelajaran masih perlu ditingkatkan.

Berdasarkan hasil penelitian, keterampilan pustakawan berperan penting dalam upaya perpustakaan meningkatkan pemanfaatan koleksi BI Corner di UPT Perpustakaan IAIN Curup, khususnya melalui penguasaan koleksi, kemampuan komunikasi, pendampingan pemustaka, serta pengelolaan layanan dan fasilitas.

⁵⁵ EW, Wawancara, tanggal 28 November 2025, Pukul 14:00 WIB

⁵⁶ ES, Wawancara, tanggal 26 November 2025, Pukul 10:00 WIB

Namun, upaya tersebut belum optimal karena keterbatasan sumber daya manusia, promosi yang belum rutin, serta belum maksimalnya kolaborasi dengan dosen. Kondisi ini sejalan dengan teori Handoko yang menyatakan bahwa keterampilan pustakawan sebagai faktor eksternal berpengaruh terhadap tingkat pemanfaatan koleksi perpustakaan.

3. Kendala yang dihadapi perpustakaan dalam meningkatkan pemanfaatan koleksi BI Corner sebagai sumber informasi bagi pemustaka di UPT Perpustakaan IAIN Curup

Upaya perpustakaan dalam meningkatkan pemanfaatan koleksi BI Corner sebagai sumber informasi bagi pemustaka di UPT Perpustakaan IAIN Curup masih menghadapi berbagai kendala. Kendala-kendala ini berasal dari faktor internal dan faktor eksternal, sehingga mengakibatkan pemanfaatan BI Corner yang kurang optimal. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengidentifikasi kendala-kendala ini agar dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan dan peningkatan lebih lanjut BI Corner di UPT Perpustakaan IAIN Curup. Kendala-kendala yang dihadapi perpustakaan dalam meningkatkan BI Corner dijelaskan di bawah ini:

a. Kebutuhan

Kulthau menjelaskan bahwa kebutuhan akan informasi muncul akibat adanya kekurangan informasi antara apa yang diketahui oleh seseorang dan informasi yang seharusnya mereka miliki untuk mendukung kegiatan sehari-hari.

Untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut, seseorang biasanya akan mengunjungi tempat-tempat yang menyediakan informasi seperti perpustakaan, museum, pusat data informasi, dan lain-lain. Perpustakaan adalah salah satu lokasi di mana informasi dikelola, sehingga dengan terus-menerus menilai layanan perpustakaan, diharapkan kebutuhan informasi pengguna dapat terpenuhi. Sesuai dengan hasil wawancara bersama Kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup EW, mengenai kebutuhan ia mengatakan bahwa:

“BI Corner ini kan sebenarnya adalah layanan penunjang. Koleksi di sana pada dasarnya juga tersedia di area perpustakaan lainnya, dilantai dua.”⁵⁷

Oleh karena itu, mahasiswa dengan kebutuhan akademis yang lebih mendalam cenderung memilih layanan lain yang dianggap lebih lengkap. Hal ini disampaikan juga oleh ES yang menyampaikan bahwa:

“Biasanya untuk kebutuhan akademik yang berat, memang mahasiswa lebih dominan ke lantai dua, untuk mencari kebutuhan informasi yang mereka nilai lebih lengkap.”

Selain itu, kebutuhan akan sumber informasi cetak di kalangan mahasiswa juga semakin berkurang seiring dengan perkembangan teknologi digital. Kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup EW menyatakan bahwa:

“Saat ini, ada mahasiswa yang dapat menyelesaikan gelar sarjana S1 atau bahkan magister S2 tanpa terlalu sering

⁵⁷ EW, Wawancara, tanggal 28 November 2025, Pukul 14:00 WIB

menggunakan perpustakaan, karena mereka dapat memperoleh informasi di luar perpustakaan.”⁵⁸

Pemustaka juga mengakui bahwa BI Corner bukanlah selalu tempat pertama yang mereka datang untuk kebutuhan akademik, MA menyatakan bahwa:

“Kalau untuk kebutuhan referensi, saya biasanya mencari di tempat lain terlebih dahulu. Saya lebih sering menggunakan BI Corner untuk membaca santai atau sekadar mencari suasana yang tenang.”⁵⁹

Kendala pada aspek kebutuhan menunjukkan bahwa BI Corner belum sepenuhnya mampu memenuhi kebutuhan informasi akademik pemustaka. Mahasiswa lebih sering memilih layanan perpustakaan lain yang koleksinya dianggap lebih lengkap, sementara sebagian lainnya beralih ke sumber digital. Kondisi ini sejalan dengan teori Handoko yang menjelaskan bahwa pemanfaatan koleksi dipengaruhi oleh kebutuhan pengguna: ketika kebutuhan tidak terpenuhi, maka koleksi tidak akan dimanfaatkan secara optimal. Akibatnya, BI Corner lebih banyak digunakan sebagai ruang baca yang nyaman daripada sebagai sumber rujukan akademik, sehingga kebutuhan informasi pemustaka belum terpenuhi secara maksimal dan pemanfaatan BI Corner tetap rendah.

b. Motif

Motivasi berasal dari istilah motif, yang mengacu pada kekuatan pendorong dalam diri individu untuk melakukan kegiatan tertentu. Motif itu sendiri tidak bisa dilihat secara langsung, namun

⁵⁸ EW, Wawancara, tanggal 28 November 2025, Pukul 14:00 WIB

⁵⁹ MA, Wawancara, tanggal 4 Desember 2025, Pukul 15:00 WIB

dapat diinterpretasikan melalui perilaku yang muncul dalam bentuk rangsangan dan dorongan yang menyebabkan perilaku tertentu. Dengan kata lain, motivasi adalah pendorong di dalam diri seseorang untuk berusaha melakukan perubahan perilaku yang lebih baik dalam rangka memenuhi kebutuhannya. Sesuai dengan hasil wawancara bersama pengelola BI Corner ES , mengenai motif pemustaka ia mengatakan bahwa:

“Mahasiswa itu biasanya datang ke BI Corner ketika mereka memiliki tugas, proposal, atau pun skripsi yang harus diselesaikan. Ketika mereka tidak memiliki tugas, kunjungannya justru menurun.”⁶⁰

Hal ini juga ditegaskan oleh kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup EW, yang mengatakan bahwa:

“Jika tidak ada kewajiban atau instruksi dari dosen, mahasiswa itu justru merasa tidak perlu untuk pergi ke perpustakaan.”⁶¹

Dari sudut pandang pemustaka, alasan mengunjungi BI Corner tidak selalu untuk mencari informasi akademik, melainkan untuk kenyamanan ruangan, informan GS mengatakan bahwa:

"Awalnya saya pergi ke BI Corner karena tempatnya nyaman dan tenang. Seiring waktu, saya semakin sering pergi ke perpustakaan, tetapi bukan hanya karena koleksinya.”⁶²

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa kendala motif menunjukkan bahwa mahasiswa belum memiliki dorongan internal yang kuat untuk memanfaatkan BI Corner sebagai sumber informasi akademik. Hasil penelitian

⁶⁰ ES, *Wawancara*, tanggal 26 November 2025, Pukul 10:00 WIB

⁶¹ EW, *Wawancara*, tanggal 28 November 2025, Pukul 14:00 WIB

⁶² GS, *Wawancara*, tanggal 2 Desember 2025, Pukul 14:30 WIB

memperlihatkan bahwa kunjungan ke BI Corner lebih dipicu oleh tugas, kewajiban dosen, atau kenyamanan ruang, bukan karena kesadaran akademik yang muncul dari diri sendiri. Hal ini sesuai dengan teori Handoko yang menjelaskan bahwa pemanfaatan koleksi sangat dipengaruhi oleh motif pengguna: semakin lemah motifnya, semakin rendah pula tingkat pemanfaatan. Kurangnya pemahaman mengenai fungsi BI Corner serta minimnya sosialisasi membuat mahasiswa tidak memiliki tujuan yang jelas ketika berkunjung. Akibatnya, kunjungan bersifat tidak konsisten dan BI Corner lebih sering dimanfaatkan sebagai tempat singgah daripada sebagai pusat rujukan ilmiah.

c. Minat

Minat adalah sebuah kecenderungan seseorang untuk menunjukkan ketertarikan, fokus, serta keinginan untuk terlibat dalam aktivitas atau objek tertentu. Dalam hal pemanfaatan BI Corner, minat pemustaka menjadi unsur internal yang mempengaruhi keputusan mereka untuk hadir, kembali berkunjung, dan menggunakan layanan serta koleksi yang ada. Minat ini dipengaruhi tidak hanya oleh kebutuhan akademis, tetapi juga oleh pandangan, pengalaman, kenyamanan, serta informasi yang diperoleh pengguna tentang keberadaan dan fungsi BI Corner.

Rendahnya minat pemustaka terhadap BI Corner terus menjadi kendala signifikan dalam peningkatan pemanfaatan koleksi sebagai sumber informasi. Kurangnya minat ini terutama

berasal dari persepsi sebagian mahasiswa yang menganggap BI Corner hanya relevan untuk program studi tertentu. Sesuai dengan hasil wawancara bersama ES yang mengatakan bahwa:

“Masih ada mahasiswa ini yang merasa bahwa BI Corner hanya untuk mahasiswa ekonomi atau perbankan, itulah sebabnya mereka kurang tertarik.”⁶³

Kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup menjelaskan bahwa perubahan perilaku pemustaka berdampak pada menurunnya ketertarikan terhadap koleksi perpustakaan, EW ia menyampaikan bahwa:

“Minat pemustaka terhadap koleksi perpustakaan saat ini telah bergeser dan saat ini cenderung menurun.”⁶⁴

Pemustaka MA mengatakan bahwa:

“di BI Corner itu lebih tenang dan juga fokus, jadi nyaman untuk mengerjakan sesuatu. kalau dibandingkan, saya lebih tertarik dengan suasananya dari pada bukunya.”⁶⁵

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, rendahnya minat menunjukkan bahwa mahasiswa sebenarnya mengetahui keberadaan BI Corner, tetapi belum memiliki ketertarikan yang kuat untuk memanfaatkannya. BI Corner lebih dipandang sebagai ruang yang nyaman, bukan sebagai tempat yang menarik untuk mencari referensi. Selain itu, persepsi bahwa BI Corner hanya cocok bagi jurusan tertentu membuat sebagian mahasiswa enggan mencoba memanfaatkan koleksinya. Hal ini sesuai dengan teori Handoko bahwa rendahnya minat akan melemahkan keberlanjutan

⁶³ ES, *Wawancara*, tanggal 26 November 2025, Pukul 10:00 WIB

⁶⁴ EW, *Wawancara*, tanggal 28 November 2025, Pukul 14:00 WIB

⁶⁵ MA, *Wawancara*, tanggal 4 Desember 2025, Pukul 15:00 WIB

penggunaan layanan: pengguna mungkin datang sesekali, tetapi tidak memiliki kebiasaan untuk kembali. Akibatnya, BI Corner kurang diminati sebagai sumber informasi, meskipun fasilitasnya sudah tersedia.

d. Kelengkapan Koleksi

Dengan memahami apa yang diperlukan oleh pemustaka, perpustakaan dapat memenuhi ekspektasi pemustaka dan menarik minat mereka untuk datang ke perpustakaan, penting untuk memperhatikan ketersediaan koleksi dalam suatu perpustakaan serta menyesuaikannya dengan kebutuhan pemustaka, tujuan dari keberadaan atau kelengkapan koleksi adalah untuk mengumpulkan, menyediakan, dan melayani koleksi perpustakaan kepada pengunjung.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai kendala dalam meningkatkan pemanfaatan koleksi BI Corner sebagai sumber informasi bagi pemustaka di UPT Perpustakaan IAIN Curup, menunjukkan bahwa kelengkapan koleksi merupakan salah satu kendala utama perpustakaan. Kendala ini terkait dengan anggaran dan proses pengadaan koleksi yang panjang, yang berarti bahwa koleksi yang tersedia tidak dapat sepenuhnya mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ekonomi dan keuangan. Hal ini disampaikan pada hasil wawancara dengan Pengelola BI Corner ES yang menyatakan bahwa:

“Kendala utama dalam memperbarui koleksi adalah anggaran dan prosedur pengadaan yang memakan waktu. Proses dari pengajuan permohonan hingga ketersediaan buku di rak tidak dapat dipercepat, sementara kebutuhan mahasiswa seringkali mendesak.”⁶⁶

Selain itu, perkembangan ekonomi dan keuangan yang pesat menghadirkan tantangan khusus bagi koleksi cetak. Kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup EW menambahkan:

“Ilmu ekonomi dan keuangan berkembang sangat pesat, cepat. Terkadang mahasiswa membutuhkan referensi terbaru, tetapi koleksi cetak yang ada tidak dapat mengikuti perkembangan.”⁶⁷

Kondisi ini juga dirasakan oleh pemustaka, terutama mahasiswa yang membutuhkan referensi tugas akademik, pemustaka MA mengatakan bahwa:

“Buku ini sebenarnya bagus dan sangat membantu, tetapi untuk tugas-tugas tertentu kita membutuhkan buku yang lebih baru agar informasinya lebih relevan.”⁶⁸

Kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup EW juga menegaskan bahwa:

“Meskipun pengembangan koleksi dilakukan setiap tahun, tetapi karena ini adalah proses bertahap, tidak semua kebutuhan mahasiswa dapat dipenuhi secara langsung.”⁶⁹

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kelengkapan koleksi menjadi kendala utama dalam meningkatkan pemanfaatan BI Corner. Keterbatasan anggaran dan proses pengadaan yang panjang membuat koleksi tidak dapat diperbarui dengan cepat, sehingga tidak selalu mampu mengikuti perkembangan ilmu ekonomi dan keuangan yang sangat dinamis.

⁶⁶ ES, *Wawancara*, tanggal 26 November 2025, Puku 10:00 WIB

⁶⁷ EW, *Wawancara*, tanggal 28 November 2025, Pukul 14:00 WIB

⁶⁸ MA, *Wawancara*, tanggal 4 Desember 2025, Pukul 15:00 WIB

⁶⁹ EW, *Wawancara*, tanggal 28 November 2025, Pukul 14:00 WIB

Akibatnya, sebagian mahasiswa sulit menemukan referensi terbaru yang dibutuhkan untuk tugas akademik. Kondisi ini sejalan dengan teori Handoko yang menyebutkan bahwa kelengkapan koleksi sebagai faktor eksternal sangat menentukan tingkat pemanfaatan perpustakaan. Karena koleksi BI Corner belum sepenuhnya relevan dan mutakhir, pemanfaatannya oleh pemustaka belum optimal.

e. Keterampilan Pustakawan

Peran seorang pustakawan pada dasarnya adalah memberikan layanan kepada manusia (*human service*), sehingga sarana untuk mendapatkan informasi dalam koleksi perpustakaan sesuai dengan keperluan pemustaka menjadi sangat krusial dan mendukung tugas pustakawan dalam memenuhi permintaan informasi bagi pihak yang terkait serta dalam kolaborasi. Capaian perpustakaan ditentukan oleh kualitas layanan yang diberikan kepada pemustaka, layanan pustakawan akan menjadi lebih baik seiring dengan meningkatnya penggunaan koleksi dan kepuasan pengguna. Kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup, EW menjelaskan bahwa:

“Keterampilan pustakawan itu berbeda beda sebenarnya. Ada beberapa dengan cepat mengikuti perkembangan teknologi, sementara yang lain masih perlu beradaptasi. Hal ini memengaruhi cara mereka membantu pemustaka, khususnya dalam menemukan informasi.”⁷⁰

Berbagai kemampuan tersebut berdampak pada optimalisasi layanan BI Corner, khususnya terkait dukungan bagi

⁷⁰ EW, Wawancara, tanggal 28 November 2025, Pukul 14:00 WIB

pemustaka dalam mencari koleksi dan memanfaatkan sumber informasi yang tersedia. EW menambahkan:

“Kalau pustakawannya belum maksimal dalam penguasaan teknologi, maka pemustaka juga kurang terbantu. Padahal sekarang kebutuhan mahasiswa sudah banyak yang mengarah ke informasi yang cepat dan tepat. Upaya peningkatan kompetensi pustakawan juga telah dilakukan melalui keikutsertaan dalam pelatihan dan kegiatan pengembangan profesional. Namun, keterbatasan waktu dan intensitas pelatihan menjadi kendala tersendiri pastinya dan Pelatihan untuk pustakawan itu ada, tetapi tidak bisa dilakukan secara rutin untuk semua pustakawan karena keterbatasan waktu dan tugas layanan yang harus tetap berjalan.”⁷¹

Hal tersebut juga ditambahkan oleh pemustaka MA:

“Pustakawan nya welcome, dan juga mudah untuk meminta bantuan dalam menemukan koleksi, tetapi ada juga beberapa kali pustakawan yang kurang dalam respon jadi sering untuk cari sumber referensi sendiri atau mencari diinternet.”⁷²

Kendala pada aspek keterampilan pustakawan menunjukkan bahwa perbedaan kemampuan, terutama dalam penguasaan teknologi dan kecepatan memberikan layanan, masih memengaruhi optimalnya pemanfaatan BI Corner. Sebagian pustakawan sudah responsif, namun sebagian lainnya masih kesulitan beradaptasi, sehingga pemustaka tidak selalu mendapatkan bantuan yang cepat dan tepat saat mencari informasi. Hal ini sesuai dengan teori Handoko bahwa kualitas layanan pustakawan sebagai faktor eksternal sangat menentukan tingkat pemanfaatan koleksi. Karena dukungan pustakawan belum merata, sebagian mahasiswa memilih mencari referensi sendiri atau menggunakan internet, sehingga pemanfaatan

⁷¹ EW, Wawancara, tanggal 28 November 2025, Pukul 14:00 WIB

⁷² MA, Wawancara, tanggal 4 Desember 2025, Pukul 15:00 WIB

BI Corner belum mencapai hasil yang maksimal meskipun upaya pelatihan telah dilakukan.

f. Promosi dan Dukungan Akademik

Promosi dan dukungan akademik merupakan faktor eksternal yang sangat berpengaruh terhadap pemanfaatan koleksi BI Corner di UPT Perpustakaan IAIN Curup. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, kendala pada kedua aspek ini saling berkaitan dan secara nyata memengaruhi rendahnya tingkat kunjungan serta pemanfaatan BI Corner oleh mahasiswa.

Berdasarkan hasil wawancara, dengan Kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup, diketahui bahwa pihak perpustakaan telah melakukan berbagai upaya promosi untuk mengenalkan layanan BI Corner kepada pemustaka. EW mengatakan bahwa:

“Kalau upaya itu, kita juga mengimbangnya, strateginya juga mengikuti teknologi gitu ya. Nah kayak misalnya, gencar mempromosikan. Melalui media sosial bahwa kita punya layanan BI Corner. Tetapi memang ternyata ini masih tidak terlalu maksimal. Mungkin harus diperbanyak lagi kegiatan yang menarik minat anak-anak yang datang ke BI Corner, karena kalau hanya sekadar promosi informasi saja itu belum cukup.”⁷³

Hal ini juga diperkuat oleh pernyataan pengelola BI Corner yang menyampaikan bahwa masih banyak mahasiswa yang belum memahami fungsi dan cakupan layanan BI Corner. Pengelola BI Corner ES menyatakan bahwa:

“Masih ada beberapa mahasiswa yang belum paham manfaat BI Corner. Ada yang datang ke sini hanya ketika diarahkan dosen, dan ada juga yang merasa koleksinya itu hanya untuk jurusan tertentu

⁷³ EW, Wawancara, tanggal 28 November 2025, Pukul 14:00 WIB

saja. Ini menunjukkan bahwa promosi dan edukasi tentang BI Corner memang masih perlu ditingkatkan agar mahasiswa dari semua jurusan merasa BI Corner itu relevan.”⁷⁴

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kendala promosi tidak hanya terletak pada intensitas promosi, tetapi juga pada isi dan pendekatan promosi yang belum sepenuhnya mampu menjangkau seluruh lapisan mahasiswa.

Selain promosi, dukungan akademik dari dosen dan institusi juga menjadi kendala utama dalam meningkatkan pemanfaatan BI Corner. Kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup menegaskan bahwa peran dosen sangat menentukan dalam membentuk kebiasaan mahasiswa untuk memanfaatkan perpustakaan, termasuk BI Corner. Hal ini disampaikan oleh informan EW bahwa:

“Sebenarnya mungkin kurang juga peran pihak-pihak kayak pengajar, dosen gitu ya untuk mengarahkan anak-anak. Karena kan perpustakaan kita sudah menyediakan dan mengelola semaksimal mungkin. Sekarang ini ujung tombaknya itu dosen. Karena dosen yang langsung berhubungan dengan mahasiswa, memberi tugas, dan mahasiswa itu kan mengejar nilai. Karna Kalau tidak ada keterpaksaan, kewajiban, mereka bisa dapatkan itu di luar perpustakaan. Ada yang selesai S1, S2 itu nggak pakai perpustakaan juga bisa. Makanya sebenarnya yang bisa menggerakkan itu dosen. Kalau dosen mengarahkan sumber referensinya harus dari perpustakaan, mau tidak mau mahasiswa akan datang.”⁷⁵

Hal ini juga ditambahkan oleh pengelola BI Corner ES bahwa:

“Memang tingkat kunjungan meningkat ketika mahasiswa datang pada waktu-waktu tertentu yang berkaitan langsung dengan kebutuhan akademik.”⁷⁶

⁷⁴ ES, *Wawancara*, tanggal 26 November 2025, Pukul 10:00 WIB

⁷⁵ EW, *Wawancara*, tanggal 28 November 2025, Pukul 14:00 WIB

⁷⁶ ES, *Wawancara*, tanggal 26 November 2025, Pukul 10:00 WIB

Berdasarkan hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa kendala promosi dan dukungan akademik saling berkaitan dan saling memperkuat. Promosi yang dilakukan perpustakaan belum didukung secara optimal oleh kebijakan dan arahan akademik dari dosen, sehingga mahasiswa belum memiliki dorongan yang kuat untuk memanfaatkan BI Corner. Sebaliknya, lemahnya dukungan akademik juga menyebabkan promosi yang telah dilakukan perpustakaan belum mampu meningkatkan pemanfaatan BI Corner secara signifikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait upaya perpustakaan dalam meningkatkan pemanfaatan koleksi BI Corner sebagai sumber informasi bagi pemustaka di UPT Perpustakaan IAIN Curup, peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Koleksi BI Corner Sebagai Sumber Informasi Bagi Pemustaka Di UPT Perpustakaan IAIN Curup

Pemanfaatan koleksi BI Corner belum optimal. Dilihat dari faktor internal menurut teori pemanfaatan Handoko, kebutuhan mahasiswa terhadap BI Corner masih bersifat tidak konsisten dan hanya terjadi pada saat-saat tertentu, terutama untuk menyelesaikan tugas akademik dan penelitian. Motif kunjungan lebih didorong oleh kenyamanan ruangan, mengisi waktu luang, dan akses internet, bukan karena dorongan akademik yang kuat. Sementara itu, minat pemustaka terhadap BI Corner beragam dan cenderung bersifat sementara, sebagian mahasiswa memiliki minat rendah karena merasa informasi sudah tersedia dari dosen dan internet. Dari sisi faktor eksternal, koleksi BI Corner dinilai relevan namun belum lengkap dan tidak selalu mutakhir sehingga mahasiswa sering kesulitan menemukan referensi yang dibutuhkan. Meski demikian, keterampilan pustakawan BI Corner sudah baik, responsif, ramah, dan membantu pemustaka dalam menemukan informasi, meskipun masih ada perbedaan kemampuan terutama dalam penguasaan teknologi.

2. Upaya Perpustakaan dalam Meningkatkan Pemanfaatan Koleksi BI Corner Sebagai Sumber Informasi Bagi Pemustaka di UPT Perpustakaan IAIN Curup

UPT Perpustakaan IAIN Curup telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan pemanfaatan BI Corner sebagai sumber informasi bagi pemustaka, di antaranya melalui pengembangan koleksi dengan pembaruan koleksi setiap tahun, inventarisasi koleksi, serta pengajuan penambahan koleksi untuk tahun berikutnya. Perpustakaan juga berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan memberikan pelatihan kepada pustakawan, khususnya dalam penguasaan aplikasi desain dan teknologi digital seperti Canva dan pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) untuk mendukung promosi layanan, serta pengembangan kemampuan komunikasi dan kolaborasi melalui kegiatan pelatihan profesional.

Namun, upaya tersebut belum berjalan secara maksimal karena masih terdapat kendala internal, seperti koleksi BI Corner yang belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan informasi akademik seluruh pemustaka, rendahnya dorongan internal mahasiswa untuk memanfaatkan BI Corner secara konsisten, serta persepsi bahwa BI Corner hanya relevan bagi jurusan tertentu. Kondisi ini berdampak pada rendahnya minat pemustaka dalam memanfaatkan koleksi BI Corner secara optimal.

3. Kendala yang dihadapi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Pemanfaatan Koleksi BI Corner Sebagai Sumber Informasi Bagi Pemustaka di UPT Perpustakaan IAIN Curup

Kendala eksternal yang dihadapi UPT Perpustakaan IAIN Curup dalam meningkatkan pemanfaatan koleksi BI Corner meliputi keterbatasan anggaran dan proses pengadaan koleksi yang memerlukan waktu cukup panjang, sehingga pembaruan koleksi tidak dapat dilakukan secara cepat dan menyesuaikan dengan kebutuhan informasi terkini. Selain itu, terdapat perbedaan kemampuan pustakawan, khususnya dalam penguasaan teknologi informasi dan media digital, yang berdampak pada efektivitas pengelolaan serta promosi layanan BI Corner. Keterbatasan jumlah pustakawan juga menjadi kendala yang cukup signifikan, mengingat hanya terdapat 1 (satu) pustakawan yang harus menangani 4 (empat) layanan corner, sehingga pendampingan pemustaka dan pengelolaan layanan BI Corner belum dapat dilakukan secara optimal.

Kendala lainnya adalah promosi layanan BI Corner yang belum maksimal dan belum rutin, sehingga banyak pemustaka belum mengetahui fungsi BI Corner secara optimal. Dukungan dosen dalam mengarahkan mahasiswa memanfaatkan BI Corner juga masih rendah, sehingga pemanfaatannya belum terintegrasi dengan kegiatan perkuliahan dan penelitian. Secara keseluruhan, kendala tersebut menyebabkan pemanfaatan koleksi BI Corner belum optimal dan memerlukan penguatan promosi serta kolaborasi antara perpustakaan dan dosen.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan mengenai pemanfaatan koleksi BI Corner di UPT Perpustakaan IAIN Curup, maka terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Saran untuk Mengatasi Kendala Faktor Internal Pemustaka

Sebagai bentuk kontribusi bagi pengembangan perpustakaan, khususnya pada layanan BI Corner terkait kendala kebutuhan informasi, motif, dan minat pemustaka, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Pustakawan dapat menyusun katalog koleksi BI Corner berdasarkan kebutuhan, seperti tugas akhir, literasi keuangan, dan penelitian, lalu mempromosikannya melalui media sosial perpustakaan agar mahasiswa mengetahui manfaat BI Corner sebagai sumber informasi.
- b. Pustakawan dapat membuat program “Rekomendasi Buku Minggu Ini” dan mempromosikannya melalui Instagram atau TikTok perpustakaan dengan menampilkan buku yang relevan dengan perkuliahan atau isu ekonomi terkini, sehingga mahasiswa menyadari manfaat BI Corner bagi kebutuhan akademik.
- c. Pustakawan dapat membuat program penghargaan atau *reward* bagi pemustaka yang aktif menggunakan BI Corner seperti "Pemustaka BI Corner Bulan Ini" yang akan mendapatkan voucher akses prioritas ke koleksi terbaru. Program ini dapat memotivasi mahasiswa untuk lebih sering memanfaatkan BI Corner.

2. Saran untuk Mengatasi Kendala Faktor Eksternal

Sebagai upaya mendukung kemajuan perpustakaan, khususnya pada layanan BI Corner terkait kendala kelengkapan koleksi, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Keterbatasan anggaran dan lamanya proses pengadaan menyebabkan koleksi BI Corner belum lengkap. Untuk mengatasinya, perpustakaan dapat mengembangkan koleksi digital melalui sumber *open access*, seperti publikasi Bank Indonesia dan jurnal ekonomi, agar mahasiswa tetap memperoleh informasi terkini.
- b. UPT Perpustakaan IAIN Curup perlu meningkatkan komunikasi dengan Bank Indonesia Provinsi Bengkulu untuk mengusulkan penambahan frekuensi hibah koleksi serta akses ke *database digital* atau jurnal elektronik agar dapat dimanfaatkan mahasiswa secara online.
- c. Untuk mengatasi koleksi yang hilang atau rusak, perpustakaan perlu melakukan stock opname secara berkala dan melaporkannya kepada institusi, serta mengadakan program “*Book Donation*” yang bekerja sama dengan alumni atau komunitas untuk menambah koleksi BI Corner.

Adapun saran yang dapat penulis berikan demi kemajuan perpustakaan khususnya bagian layanan BI Corner pada kendala keterampilan pustakawan antara lain:

- a. Demi peningkatan keterampilan yang maksimal, UPT Perpustakaan IAIN Curup hendaknya menyusun program pelatihan rutin bagi pustakawan, terutama terkait teknologi informasi, *digital marketing*, *content creation* untuk media sosial, dan *customer service excellence*.
- b. Pustakawan dapat membentuk tim khusus dari sahabat pustaka atau mahasiswa magang, khususnya penerima GenBI atau mahasiswa ekonomi yang berminat pada literasi keuangan, untuk membantu kegiatan promosi.
- c. Mengingat pustakawan mengelola 4 (empat) layanan corner, perlu dibuat jadwal fokus layanan yang teratur, termasuk alokasi waktu khusus untuk promosi dan pengembangan BI Corner agar kegiatan lebih terorganisir.

Sebagai bentuk kontribusi terhadap pengembangan perpustakaan, khususnya pada layanan BI Corner dalam menghadapi kendala promosi dan dukungan akademik, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Keterbatasan promosi BI Corner menjadi tantangan dalam memperkenalkan layanan secara maksimal. Oleh karena itu, perpustakaan perlu melakukan promosi yang lebih kreatif dan variatif, seperti video testimoni mahasiswa, infografis literasi keuangan, reels TikTok “5 Buku Wajib Baca di BI Corner”, serta Instagram Story interaktif dengan kuis berhadiah.
- b. Perpustakaan perlu menjalin koordinasi rutin dengan dosen terkait untuk mempresentasikan koleksi dan program BI Corner serta

mendorong pemanfaatannya sebagai sumber rujukan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

- c. UPT Perpustakaan IAIN Curup diharapkan mengembangkan kerja sama dengan organisasi mahasiswa untuk mengadakan kegiatan dan promosi BI Corner, seperti workshop, diskusi buku, atau program “*BI Corner Goes to Faculty*”.

3. Saran untuk Pihak Terkait

Adapun saran yang dapat penulis berikan bagi Bank Indonesia Provinsi Bengkulu antara lain:

- a. Bank Indonesia Provinsi Bengkulu diharapkan meningkatkan frekuensi hibah koleksi, baik cetak maupun akses digital, seperti database, e-journal, dan *working papers*, agar mahasiswa dapat mengakses informasi ekonomi dan keuangan terkini.
- b. Bank Indonesia dapat memberikan dukungan dalam bentuk program pelatihan atau pengembangan kapasitas bagi pustakawan dalam mengelola dan mempromosikan BI Corner secara lebih profesional dan kreatif agar layanan dapat dimanfaatkan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrina, Cut, Saifuddin Rasyid, Hanifa Nazira, Annisa Oktaviani, Aqli Mazikra Yoelanda, Syukrinur Syukrinur, and Elvi Elvi. "Pentingnya Desain Interior Terhadap Kenyamanan Pengunjung Perpustakaan." *Jurnal Pustaka Ilmiah* 9, no. 1 (2023): 35–43.
- Alam, Syamsul. "Peranan Pustakawan Dalam Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Sman 1 Bontonompo Kabupaten Gowa." *Skripsi, (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016)* 31 (2016). [https://repositori.uin-alauddin.ac.id/6898/1/Syamsul Alam.pdf](https://repositori.uin-alauddin.ac.id/6898/1/Syamsul%20Alam.pdf).
- APISI. "Program BI Corner Di Wilayah JABODETABEK 'Indonesia Cerdas': Dedikasi Untuk Negeri," n.d. <https://apisi.org/bi-corner/>.
- Asaniyah, Neneng. "Peningkatan Pemanfaatan Sumber Daya Perpustakaan Melalui Kegiatan Literasi Informasi Di Perpustakaan UII." *Buletin Perpustakaan* 7, no. 1 (2024): 39–53.
- Asdi, Rahma Sariva, Khoirul Jamil, and Yusniah Yusniah. "Pemanfaatan Koleksi Bank Indonesia Corner Sebagai Sumber Informasi Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Di Perpustakaan Universitas Asahan," 2024.
- Fadhallah, R A. *Wawancara*. Unj Press, 2021. <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=rN4fEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=wawancara>.
- Fiantika, Feny Rita, Mohammad Wasil, S R I Jumiyati, Leli Honesti, S R I Wahyuni, Erland Mouw, Imam Mashudi, N U R Hasanah, Anita Maharani, and Kusmayra Ambarwati. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi*. Vol. 56, 2022.
- Heriyanto, Heriyanto. "Preferensi Penggunaan Sumber Informasi Oleh Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Kuliah." *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan* 8, no. 1 (2020): 35–48.
- Hermanto, Bambang. "Kompetensi Pustakawan Dalam Mengelola Layanan Di Perpustakaan Perguruan Tinggi." *Jurnal Pustaka Ilmiah* 5, no. 2 (2020): 881–88. <https://jurnal.uns.ac.id/jurnalpustakailmiah/article/view/36211>.
- Huradju, Siskawati, Sri Endang Saleh, and Agil Bahsoan. "Pengaruh Layanan Perpustakaan Sekolah Terhadap Intensitas Kunjungan Siswa Membaca." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 5, no. 1 (2020): 63–70.
- Indonesia Banking School. "Bank Indonesia Corner," n.d. <https://ibs.ac.id/bank-indonesia-corner/>.
- Iswanto, Rahmat, Rhoni Rodin, Okky Rizkyantha, and Marleni Marleni. "Perpustakaan Dan Ilmu Informasi Sebuah Pengantar." LP2 IAIN Curup,

2019. <http://repository.iaincurup.ac.id/1642/1/Buref> 2019_Rahmat Iswanto.pdf.
- Khoirunissa, Neyla Raihan, Wina Erwina, and Asep Saeful Rohman. "Survei Kepuasan Pengguna Terhadap Kualitas Layanan Sirkulasi Di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta." *JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi)* 8, no. 2 (2023): 334–48.
- Lenaini, Ika. "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling." *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (2021): 33–39.
- Nugrahaeni, Novia Istiqomah, and Rukiyah Rukiyah. "Pemanfaatan Koleksi Naskah Kuno Oleh Pemustaka Di Perpustakaan Rekso Pustoko Pura Mangkunegaran Surakarta." *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 7, no. 1 (2019): 51–60.
- Nursimah. "Pemanfaatan Koleksi BI CORNER Di Perpustakaan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang." *Skripsi*, 2019, 1–135.
- PERMEN No.05/th2018. "Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 1980 Tentang Pokok-Pokok Organisasi Universitas/Institut Negeri" 1980, no. 1 (1980): 1–25. <https://bphn.go.id/data/documents/80pp005.pdf>.
- Prayogi, Arditya, Nani Nuryani, and Rhischa Assabet Shilla. "Studi Deskriptif Pemanfaatan Layanan Corner Di Perpustakaan IAIN Pekalongan." *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan* 4, no. 1 (2022): 91–102.
- Priadana, M Sidik, and Denok Sunarsi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal books Tangerang Selatan, 2021.
- Retnowati, Diah Arum, Guntur Gunawan, and Rona Putra. "Pemanfaatan OPAC Sebagai Sarana Temu Kembali Informasi Di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong." Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2018): 81–95. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/2374/1691>.
- Risparyanto, Anton. "Pengaruh Sumber Informasi Perpustakaan Terhadap Kompetensi Lulusan Sarjana Yang Dimediasi Oleh Literasi Informasi." *Tibannbaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 2020.
- Ristiani, Ristiani. "Pengaruh Frekuensi Kunjungan Ke Perpustakaan Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa." *Jurnal Dewantara* 13, no. 01 (2022): 82–96.
- Rodin, Rhoni. *Dasar-Dasar Organisasi Informasi: Teori Dan Praktik Pengorganisasian Dokumen Perpustakaan Dan Informasi*. Lembaga Chakra

Brahmana Lentera, 2021.

Rodin, Rhoni, and M HUm. *Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Perpustakaan Pendekatan Teori Dan Praktik*. Suluh Media, 2022.

Roesminingsih, Erny. “Layanan Dan Fasilitas Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik.” *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 2020, 389–400.

Rozalia, Maya Ferdiana. “Hubungan Intensitas Pemanfaatan Gadget Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar.” *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)* 5, no. 2 (2017): 722–31. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jp2sd/article/view/4821/4955>.

Safitri, Amalia. “Pemanfaatan Koleksi BI Corner Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Sebagai Bahan Rujukan Penelitian Bagi Mahasiswa.” *Literatify: Trends in Library Developments*, 2024.

Salsabila, Namira. “Pemanfaatan Koleksi Bank Indonesia (BI) Corner Oleh Pemustaka Pada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh.” UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2025.

Sugiyono, Sugiyono. *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Undang-undang (UU) Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, Pub. L. No. 43 (2007).

Usholicchah, Nurnida, Muvtia Agustina, Mitra Dwi Utami, Anisa Tusaqdia, Lusi Barokah, and Febriyanti Febriyanti. “Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar.” *Journal of Law, Administration, and Social Science* 4, no. 4 (2024): 614–23.

Wahyuntini, Sugeng, and Sri Endarti. “Tantangan Digital Dan Dinamisasi Koleksi Dalam Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Bagi Prestasi Belajar Mahasiswa.” *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan* 1, no. 1 (2021): 1–6. <https://journal.isi.ac.id/index.php/JAP/article/view/5909>.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran I SK Pembimbing Skripsi


KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Nomor: **364** Tahun 2025
Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II DALAM PENULISAN SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut;

Mengingat : 1. Undang – undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2019 tentang STATUTA Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 28 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022 tanggal 18 April 2022 Tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0700/In.34/2/KP.07.6/09/2023 tanggal 29 September 2023 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Curup;

Memperhatikan : Berita acara seminar proposal Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam tanggal 8 Juli 2025

MEMUTUSKAN :

Menetapkan
Pertama : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah
Menunjuk Saudara :
1. Dr. Rahmat Iswanto, M.Hum : 19731122 200112 1 001
2. Marleni, M.Hum : 19850424 201903 2 015
Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
N a m a : Irma Hayati
N i m : 22691008
Judul Skripsi : Upaya Perpustakaan Dalam Meningkatkan Pemanfaatan Koleksi BI Corner Sebagai Sumber Informasi Bagi Pemustaka di UPT Perpustakaan IAIN Curup

Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;

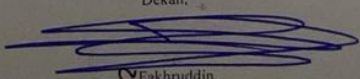
Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan kontens skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;

Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Kelima : Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;

Keenam : Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;

Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku;

Ditetapkan di Curup
Pada tanggal 15 Juli 2025
Dekan,

Fakhruddin,

Tembusan :
1. Bendahara IAIN Curup;
2. Kasubbag AKA FUAD IAIN Curup;
3. Dosen Pembimbing I dan II;
4. Prodi yang Bersangkutan;
5. Layanan Satu Atap (L1);
6. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran II Rekomendasi Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Dr. A.K. Gani No. 1 Kotak Pos 108 Curup 39919
Telepon. (0732) 21010 Faksimili (0732) 21010
Website : www.iaincurup.ac.id e-mail : admin@iaincurup.ac.id

Nomor : 42/In.34/FU/PP.00.9/11/2025 13 November 2025
Sifat : Penting
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup
Kabupaten Rejang Lebong

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyusunan skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri Curup:

Nama : Irma Hayati
NIM : 22691008
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
Judul Skripsi : Upaya Perpustakaan dalam Meningkatkan
Pemanfaatan Koleksi BI Corner Sebagai Sumber
Informasi Bagi Pemustaka di UPT Perpustakaan IAIN
Curup
Waktu Penelitian : 13 November 2025 s.d 13 Februari 2026

Mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang
bersangkutan. Demikianlah atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Fakhruddin, S.Ag., M.Pd.I.
19750112 200604 1 009



Lampiran III Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Dr. A.K. Gani No. 01 CurupTelp/Fax : 0732 – 24649 homepage : <http://lib.iaincurup.ac.id>
NPP: 1702162F0000001

No : 45/In.34/UPP/HM.02.2/11/2025
Sifat : Penting
Perihal : Balasan Izin Penelitian

Curup, 20 November 2025

Kepada
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
Di
Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, berdasarkan surat Nomor : 462/In.34/FU/PP.00.9/11/2025 tanggal 13 November 2025, perihal permohonan izin penelitian, atas nama :

Nama : Irma Hayati
Npm : 22691008
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Judul skripsi : Upaya Perpustakaan dalam Meningkatkan Pemanfaatan Koleksi BI Corner Sebagai Sumber Informasi Bagi Pemustaka di UPT Perpustakaan IAIN Curup

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami mengizinkan observasi tersebut di UPT perpustakaan IAIN Curup.
2. Izin melakukan observasi diberikan semata-mata untuk keperluan akademik

Demikian surat balasan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.


Kepala

Eke wince, SE.
NIP. 19820228 201101 2 008

Lampiran IV Surat Telah Melakukan Wawancara

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
UPT PERPUSTAKAAN
Jl. Dr. A.K. Gani No. 01 Curup Telp/Fax : 0732 – 24649 homepage : <http://lib.iaimcurup.ac.id>
NPP.1702162F0000001

SURAT KETERANGAN
No. 14/In.34/UPP/HM.02.2/01/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Irma Hayati
Nim : 22691008
Jurusan : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Dinyatakan benar telah melakukan penelitian dengan judul "*Upaya Perpustakaan dalam Meningkatkan Pemanfaatan Koleksi BI Corner Sebagai Sumber Informasi Bagi Pemustaka di UPT Perpustakaan IAIN Curup* " pada tanggal 13 November 2025 s/d 13 Februari 2026.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Curup, 26 Januari 2026
Kepala

Eka Winda, SE.
NIP.19820228 201101 2 008



Lampiran V Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

“Upaya Perpustakaan Dalam Meningkatkan Pemanfaatan Koleksi Bi Corner Sebagai Sumber Informasi Bagi Pemustaka di UPT Perpustakaan IAIN Curup.”

Instrumen Wawancara dengan Kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup

No	Indikator	Pertanyaan
1.	Kebutuhan dan Motif Penggunaan	a. Menurut Ibu, apa kebutuhan utama mahasiswa dalam memanfaatkan layanan BI Corner? b. Bagaimana Ibu melihat kecenderungan motif atau tujuan mahasiswa dalam mencari informasi di BI Corner? c. Apakah perpustakaan sudah menyediakan layanan yang sesuai dengan kebutuhan tersebut? Apa yang masih perlu ditingkatkan? d. Sejauh mana peran pimpinan dalam memastikan layanan yang tersedia selaras dengan kebutuhan akademik sivitas?
2.	Minat dan Frekuensi Kunjungan	a. Bagaimana Ibu menilai tingkat minat mahasiswa terhadap penggunaan BI Corner sejauh ini? b. Berdasarkan laporan kunjungan, apakah terjadi peningkatan atau penurunan pemanfaatan BI Corner? c. Menurut pandangan Ibu, faktor apa yang paling mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkunjung? d. Upaya apa yang telah dilakukan pihak perpustakaan untuk meningkatkan minat dan frekuensi kunjungan ke BI Corner?
3.	Kelengkapan dan Relevansi Koleksi	a. Bagaimana Ibu menilai kelengkapan koleksi BI Corner dari segi jumlah, jenis, dan keterbaruan? b. Apakah koleksi tersebut sudah relevan dengan kebutuhan akademik mahasiswa IAIN Curup, khususnya program studi ekonomi, perbankan, dan studi keislaman?
4.	Keterampilan dan Layanan Pustakawan	a. Keterampilan apa yang dianggap penting bagi pustakawan dalam melayani BI Corner? b. Bagaimana Bapak/Ibu menilai kualitas layanan pustakawan yang mengelola BI Corner saat ini? c. Apakah perpustakaan menyediakan pelatihan atau pengembangan kompetensi untuk pustakawan?
5.	Fasilitas dan Kenyamanan	a. Bagaimana kondisi fasilitas ruang BI Corner saat ini (sofa, rak, komputer, ruang baca, pencahayaan)? b. Apakah fasilitas berfungsi optimal dalam membantu temu kembali informasi, seperti penggunaan OPAC? c. Fasilitas apa yang perlu ditingkatkan untuk mendorong pemanfaatan BI Corner?
6.	Harapan dan Saran	a. Apa harapan Bapak/Ibu terkait pengembangan BI Corner ke depan? b. Strategi apa yang Bapak/Ibu sarankan agar mahasiswa

		dan dosen lebih memanfaatkan BI Corner? c. Apakah ada saran tambahan terkait peningkatan layanan, koleksi, atau fasilitas BI Corner?
--	--	---

Instrumen Wawancara dengan Pustakawan Pengelola BI Corner

No	Indikator	Pertanyaan
1.	Kebutuhan dan Motif Penggunaan	a. Menurut Ibu, apa kebutuhan utama mahasiswa ketika menggunakan BI Corner? b. Bagaimana Ibu mengidentifikasi motif atau tujuan mahasiswa ketika mencari informasi di BI Corner? c. Apakah pustakawan berperan dalam mengarahkan pengguna untuk menemukan sumber yang sesuai dengan kebutuhannya? Bagaimana prosesnya?
2.	Minat dan Frekuensi Kunjungan	a. Berdasarkan pengamatan Ibu, bagaimana tingkat minat mahasiswa terhadap BI Corner? b. Apakah frekuensi kunjungan pengguna ke BI Corner cenderung meningkat atau menurun? Mengapa demikian? c. Faktor apa saja yang menurut Ibu memengaruhi intensitas kunjungan mahasiswa?
3.	Kelengkapan dan Relevansi Koleksi	c. Bagaimana Ibu menilai kelengkapan koleksi BI Corner saat ini? d. Apakah koleksi BI Corner sudah relevan dengan kebutuhan akademik mahasiswa? e. Apakah ada mekanisme untuk mengusulkan penambahan koleksi baru? f. Kendala apa yang ditemui dalam menjaga koleksi tetap terbaru?
4.	Keterampilan dan Layanan Pustakawan	a. Keterampilan apa yang paling dibutuhkan untuk melayani pemustaka di BI Corner? b. Bagaimana Ibu membantu pengguna yang kesulitan menemukan atau menggunakan koleksi? c. Apakah ada pelatihan atau pengembangan kompetensi bagi pustakawan dalam mengelola BI Corner? d. Bagaimana Ibu menilai efektivitas layanan pustakawan?
5.	Fasilitas dan Kenyamanan	a. Bagaimana kondisi fasilitas ruang BI Corner saat ini (rak, sofa, komputer, ruang baca)? b. Apakah fasilitas tersebut sudah mendukung kenyamanan pengguna? c. Fasilitas apa yang perlu ditambah atau diperbaiki? d. Apakah kondisi ruang memengaruhi jumlah kunjungan?
6.	Harapan dan Saran	a. Apa harapan Ibu terhadap pengembangan BI Corner di masa yang akan datang? b. Strategi apa yang Ibu sarankan agar mahasiswa lebih tertarik memanfaatkan BI Corner? c. Apakah ada masukan terkait promosi, literasi informasi, atau pembenahan layanan?

Instrumen Wawancara dengan Pemustaka (Mahasiswa/Pengguna)

No	Indikator	Pertanyaan
1.	Kebutuhan dan Motif Penggunaan	a. Apa alasan utama Anda menggunakan BI Corner? b. Bagaimana BI Corner membantu Anda dalam memenuhi kebutuhan akademik atau penelitian?
2.	Minat dan Frekuensi Kunjungan	a. Seberapa sering Anda berkunjung ke BI Corner? b. Apa yang mendorong atau menghambat Anda untuk datang kembali?
3.	Kelengkapan dan Relevansi Koleksi	a. Bagaimana pendapat Anda tentang kesesuaian koleksi BI Corner dengan kebutuhan kuliah atau penelitian? b. Apakah koleksinya cukup beragam dan mudah ditemukan?
4.	Keterampilan dan Layanan Pustakawan	a. Bagaimana peran pustakawan dalam membantu Anda menemukan koleksi? b. Apakah layanan pustakawan sudah cukup memudahkan Anda dalam memanfaatkan BI Corner?
5.	Fasilitas dan Kenyamanan	a. Apakah ruang dan sarana BI Corner mendukung kenyamanan membaca atau belajar? b. Fasilitas apa yang menurut Anda perlu ditingkatkan agar lebih optimal digunakan?
6.	Harapan dan Saran	a. Apa harapan Anda terhadap pengembangan koleksi BI Corner ke depan? b. Saran apa yang ingin Anda berikan agar mahasiswa lebih tertarik memanfaatkan BI Corner?

Lampran VI Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara

1. Wawancara dengan Kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eke Wince, S.E

Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup

Menerangkan bahwa,

Nama : Irma Hayati

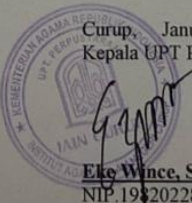
Nim : 22691008

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Prodi : Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan dengan pembuatan Skripsi dengan judul **“Upaya Perpustakaan Dalam Meningkatkan Pemanfaatan Koleksi BI Corner Sebagai Sumber Informasi Bagi Pemustaka Di UPT Perpustakaan IAIN”** demikian surat ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Curup, Januari 2026
Kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup


Eke Wince, SE.
NIP.19420228 201101 2 008

2. Wawancara dengan Pustakawan Pengelola BI Corner UPT Perpustakaan IAIN Curup

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sunarsih, S.Pust

Jabatan : Pustakawan pada bagian Layanan BI Corner

Menerangkan bahwa,

Nama : Irma Hayati

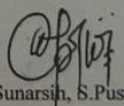
Nim : 22691008

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Prodi : Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan dengan pembuatan Skripsi dengan judul “ **Upaya Perpustakaan Dalam Meningkatkan Pemanfaatan Koleksi BI Corner Sebagai Sumber Informasi Bagi Pemustaka Di UPT Perpustakaan IAIN CURUP** ” demikian surat ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Curup, Januari 2026


Sunarsih, S.Pust

3. Wawancara dengan Pemustaka UPT Perpustakaan IAIN Curup

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bunga Valentina

Jabatan : Pemustaka

Menerangkan bahwa,

Nama : Irma Hayati

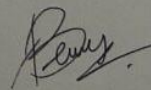
Nim : 22691008

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Prodi : Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan dengan pembuatan Skripsi dengan judul **"Upaya Perpustakaan Dalam Meningkatkan Pemanfaatan Koleksi BI Corner Sebagai Sumber Informasi Bagi Pemustaka Di UPT Perpustakaan IAIN Curup"** demikian surat ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Curup, Januari 2026



Bunga Valentina

4. Wawancara dengan Pemustaka UPT Perpustakaan IAIN Curup

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mentari Aprilia Putri

Jabatan : Pemustaka

Menerangkan bahwa,

Nama : Irma Hayati

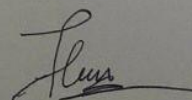
Nim : 22691008

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Prodi : Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan dengan pembuatan Skripsi dengan judul **"Upaya Perpustakaan Dalam Meningkatkan Pemanfaatan Koleksi BI Corner Sebagai Sumber Informasi Bagi Pemustaka Di UPT Perpustakaan IAIN Curup"** demikian surat ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Curup, Januari 2026



Mentari Aprilia Putri

5. Wawancara dengan Pemustaka UPT Perpustakaan IAIN Curup

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Gunawan Saputra

Jabatan : Pemustaka

Menerangkan bahwa,

Nama : Irma Hayati

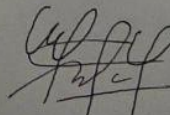
Nim : 22691008

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Prodi : Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan dengan pembuatan Skripsi dengan judul “Upaya Perpustakaan Dalam Meningkatkan Pemanfaatan Koleksi BI Corner Sebagai Sumber Informasi Bagi Pemustaka Di UPT Perpustakaan IAIN Curup” demikian surat ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Curup, Januari 2026



Gunawan Saputra

Lampiran VII. Kartu Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Irma Hayati
NIM	: 22601008
PROGRAM STUDI	: Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
FAKULTAS	: PUAO
DOSEN PEMBIMBING I	: Dr. Rahmat Iswanto, M.Hum
DOSEN PEMBIMBING II	: Marleni, M.Hum
JUDUL SKRIPSI	: Upaya Perpustakaan Dalam Meningkatkan Pemanfaatan Koleksi B1 corner Sebagai Sumber Informasi Bagi Pemustaka Di UPT Perpustakaan IAIN Curup
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	15/10/2015	Bab I	rf
2.	17/10/2015	Bab II	rf
3.	20/10/2015	Bab III	rf
4.	22/10/2015	Ace lanjut penelitian	rf
5.	27/10/2015	Instrumen wawancara	rf
6.	3/11/2015	Ace pedoman wawancara	rf
7.	17/12/2015	Perbaiki Bab. IV	rf
8.	9/1/2016	Ace Bab IV	rf
9.	14/1/2016	Perbaiki Bab I - IV	rf
10.	15/1/2016	Ace Monografi	rf
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Dr. Rahmat Iswanto
NIP. 19731122 200112 1 001

CURUP, 15/01 - 2026.

PEMBIMBING II,

Marleni
NIP. 19850924 201903 2 015

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Irma Hayati
NIM	: 22691008
PROGRAM STUDI	: Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
FAKULTAS	: FUAD
PEMBIMBING I	: Dr. Rahmat Iswanto, M.Hum
PEMBIMBING II	: Marteni, M.Hum
JUDUL SKRIPSI	: Upaya Perpustakaan Dalam Meningkatkan Pemanfaatan Koleksi B1 Corner Sebagai Sumber Informasi Bagi Pemustaka Di UPT Perpustakaan IAIN curup
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	30/9/2015	Penambahan pedoman dan Teori	
2.	2/10/2015	Penambahan BAB 3	
3.	6/10/2015	Perbaikan BAB 3	
4.	8/10/2015	Panduan wawancara	
5.	13/10/2015	Perbaikan indikator	
6.	14/10/2015	Acc Lanjut Penelitian	
7.	15/12/2015	Perbaikan Bab V	
8.	8/01/2016	Perbaikan abstrak	
9.	12/01/2016	Perbaikan Bab V & abstrak	
10.	15/01/2016	Acc Ujian Munasepe	
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

PEMBIMBING I,

Dr. Rahmat Iswanto
NIP. 19731122 200112 1 001

CURUP, 15/01/2016

PEMBIMBING II,

Marteni
NIP. 19850424 201903 2 015

Lampiran VIII. Layanan BI Corner UPT Perpustakaan IAIN Curup



Ruang Layanan BI Corner



Kondisi Jam Dinding dan Komputer



Teori Ekonomi

Manajemen



Akuntansi



Perbankan

Lampiran IX Dokumentasi



Wawancara dengan Kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup



**Wawancara dengan Pustakawan pengelola Layanan BI Corner di UPT
Perpustakaan IAIN Curup**





**Wawancara dengan Pustakawan pengelola Layanan BI Corner di UPT
Perpustakaan IAIN Curup**

BIODATA PENULIS



Nama : Irma Hayati
Tempat, Tanggal Lahir : Sarolangun, 26 Juni 2004
Alamat : Jln Perintis, Pasar Sarolangun
Jenis Kelamin : Perempuan
Ayah : Iqbal
Ibu : Nurfatmi
Agama : Islam
Warga Negara; : Indonesia
No Hp : 0895326485981
Email : Irmahayatii26@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDN 064 Sukasari Sarolangun
SMP : MTS N 01 Sarolangun
SMA : SMKN 4 Sarolangun
Perguruan Tinggi : IAIN Curup